

IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MAN 1 KOTAMOBAGU

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

(S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Oleh:

Indah Nataris Damopolii

NIM : 15.2.4.016



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1443 H/2021 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Nataris Damopolii
NIM : 15.2.4.016
Tempat/Tanggal Lahir : Bongkudai, 28 Juli 1997
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Bongkudai, Kec. Modayag Barat
Judul : Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu

Menyatakan dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat dan dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 07 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Indah Nataris Damopolii

NIM : 15.2.4.016

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu*" yang disusun oleh Indah Nataris Damopolii, NIM : 15.2.4.016 Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin, 22 November 2021 M/ 17 Rabiul Akhir 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Manado, 07 Desember 2021 M
03 Jumadil Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Zelan Tamrin Danial, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. dr. T.D.E. Abeng, M.Kes., MMR.	(.....)
Penguji II	: Faisal Ade, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Zelan Tamrin Danial, M.Pd	(.....)

Diketahui Oleh:

↓ Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Manado


Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang indah selain memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SAW., Tuhan Yang Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu”

Tak lupa salam cinta terhangat untuk Baginda Rasulullah Saw., yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan. Serta shalawat dan salam kepada para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah SWT., dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi., Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. Dr. Radlyah H. Jan, S.E., M.Si., Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan.
4. Dr. Musdalifah, M.Si., M.Psi., Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

5. Dr. Ardianto, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado
6. Dr. Mutmainah, M.Pd., Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Adri Lundeto, M.Pd., Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Feiby Ismail, M.Pd., Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
7. Sulfa Potiua, S.Ag., M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado
8. Dr. Feiby Ismail, M.Pd., selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pengetahuan, saran, dan juga meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Zelan Tamrin Danial, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Drs. Kusnan, M.Pd selaku Penasehat Akademik, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang sejak awal penulis menimba ilmu di kampus hijau IAIN Manado tidak henti-hentinya memberikan Ilmu kepada penulis hingga mencapai akhir dari tugas perkuliahan.
12. Kepala Perpustakaan beserta seluruh stafnya yang membantu menyediakan referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
13. Kedua Orang tua tercinta Ibunda Sutriani Mamonto dan Ayahanda Nahar Damopolii yang telah melahirkan dan membesarkan, yang pertama kali menjadi Madrasah dalam hidup penulis, yang telah memberikan kasih sayang yang tidak terhingga, serta selalu memberikan semangat, yang tak pernah lelah mendo'akan dan yang tak kenal lelah mencari rezeki demi penulis sampai pada tahap saat ini. Adik tercinta Teisyia Narila Damopolii dan Neyka

Arsyana Damopolii, serta keluarga besar Damopolii-Mamonto yang telah memberikan perhatian serta mendo'akan dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu Ibu Liliyanti Kaawoan, M.Pd dan Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Ibu Hj. Tensy Daun, S.Pd, beserta jajaran yang telah berpartisipasi, yang memberikan kesempatan pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Orang tua wali siswa/siswi dan masyarakat sekitar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah membalas segala amal kebaikan dengan pahala yang berlipat, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penils dan bagi para pembaca, semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Manado, 07 Desember 2021

Penulis,

Indah Nataris Damopolii

NIM : 15.2.4.016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1-12
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumsan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	8
D. Pengertian Judul	9
E. Penelitian Yang Relevan.....	11
BAB II KAJIAN TEORITS.....	13-41
A. Manajemen	13
B. Hubungan Sekolah dan Masyarakat	18
C. Implementasi Manajemen Humas	25
D. Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat.....	29
E. Evaluasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat	38
BAB III METODE PENELITIAN	42-50
A. Jenis Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	43
C. Sumber Data Penelitian.....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data	46
G. Uji Keabsahan Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51-75
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	76-78
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA 80-84
LAMPIRAN-LAMPIRAN 85

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Surat Keterangan Wawancara
4. Matriks Pedoman Wawancara
5. Hasil Wawancara
6. Dokumentasi Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Indah Nataris Damopolii
NIM : 15.2.4.016
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu

Skripsi Ini Mengkaji Tentang Bagaimana implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu, dan Bagaimana Dampak implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data-data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu saat ini berjalan dengan baik, membina komunikasi dengan adanya informasi-informasi yang didapatkan masyarakat dari pihak sekolah maupun informasi-informasi yang sekolah dapatkan dari masyarakat. Adapun program kerja yang telah direncanakan yaitu, memfasilitasi rapat dengan orang tua peserta didik dalam pembagian rapor persemester, memberikan informasi kepada masyarakat/orangtua peserta didik terkait pelaksanaan ujian nasional, melakukan rapat dengan komite sekolah terkait perayaan peringatan hari-hari besar Islam dan melakukan kerjasama dengan wakil kepala bidang kesiswaan dan kepala sekolah serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil Penelitian ini memberikan saran untuk adanya dampak-dampak yang ada dalam pelaksanaan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat yaitu adanya dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak positifnya yaitu adanya kerja sama antara pihak sekolah dan masyarakat dalam menangani peserta didik yang suka melompat pagar. Maka masyarakat yang melihat peserta didik yang melanggar aturan akan melaporkan kepada pihak sekolah, maka pihak sekolah akan memberikan sanksi atau hukuman kepada peserta didik yang melanggar aturan tersebut. Adapun dampak negatifnya yaitu, adanya masyarakat yang tidak ingin berkerja sama dengan pihak sekolah mengenai peserta didik yang melanggar aturan tersebut.

Kata kunci : Implementasi, Manajemen Humas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pergeseran pendidikan dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan di Indonesia telah berimbas pada pengelolaan sistem pendidikan. Pendidikan ditunjukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan pendidikan. Perkembangan pendidikan perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan baik dalam jalur pendidikan formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan perguruan tinggi.

Semakin majunya perkembangan masyarakat diisyaratkan dengan makin besarnya tuntutan masyarakat terhadap perkembangan lembaga pendidikan, sehingga tidak menutup kemungkinan bagi lembaga yang tidak dapat mengakomodasi tuntutan masyarakat tersebut, maka tidak mustahil akan berdampak pada pengucilan lembaga

¹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI), h. 8-9.

pendidikan itu atau dengan kata lain lembaga pendidikan tersebut akan mati bersamaan dengan mudarnya kepercayaan dari masyarakat terhadap lembaga tersebut. Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengelolaan sekolah yang baik dan bermutu akan ditentukan dengan seberapa besar dukungan yang diberikan oleh lingkungan, masyarakat dan pemerintah dalam menunjang kegiatan pendidikan. Demikian pula dengan keberhasilan program pemerintah dan masyarakat dalam pendidikan harus ditopang penuh oleh kesiapan guru, staf dan siswa dalam menjalankan amanah pendidikan yang ditentukan dalam Undang-undang.²

Manajemen berbasis sekolah merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah dalam rangka peningkatan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah.³ Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi dengan tujuan meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktik pendidikan serta berupaya dalam rangka memperbaiki sekolah.

Peran manajemen humas dalam lembaga pendidikan yaitu mampu menjadi salah satu komponen inti dan penting dalam manajemen pendidikan. Dalam

² Ismail, F., dan Umar, M. (2021). "*Manajemen Mutu Madrasah*"

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 11.

manajemen humas, masyarakat secara luas yang termasuk diantaranya yaitu orangtua peserta didik, pemerintah, instansi/lembaga perusahaan dan lain sebagainya. Harapan utama dari kinerja manajemen humas yaitu untuk menarik masyarakat agar peduli dan mempercayai serta menggunakan lulusan atau layanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan.⁴

Humas adalah sebuah proses penetapan kebijakan, pelayanan serta tindakan-tindakan nyata berupa kegiatan yang melibatkan orang banyak agar orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut.

Humas yang merupakan terjemahan bebas dari istilah *public relation* atau pr,⁵ keberadaannya di lembaga pendidikan khususnya di sekolah sangat penting karena menjadi tulang punggung dan menjadi penghubung saluran komunikasi antara sekolah dengan publik-pabliknya, baik itu publik internal (guru, siswa, dan karyawan), dan publik eksternal (orang tua siswa, masyarakat dan institusi luar).⁶ Pembinaan hubungan bertujuan untuk menghimpun dukungan dari masyarakat. Kebutuhan-kebutuhan masyarakat dapat dikoordinir oleh sekolah sehingga dapat diimplementasikan dalam rangka mendorong keberhasilan pelaksanaan program dan

⁴ Mustafa Habib, "Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (2021), h. 270.

⁵ M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 1.

⁶ Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 35.

kegiatan sekolah. Keberhasilan hubungan sekolah dengan masyarakat memerlukan saran dan tanggapan dari masyarakat.

Sosialisasi dan musyawarah program sekolah merupakan jalan yang efektif agar peran masyarakat menjadi semakin nyata dalam pelibatan urusan sekolah. Hubungan inilah yang akan mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak.

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan konsep yang melibatkan pelaku pendidikan, kepala sekolah, guru, peserta didik, wali murid dan masyarakat dalam mengembangkan sekolah atau lembaga pendidikan yang terkait. Keberadaan suatu sekolah sangat bergantung pada masyarakat, terutama hubungan kerjasama dengan masyarakat. Melalui konsep hubungan sekolah dengan masyarakat, sekolah diharapkan mampu membangun hubungan kerjasama dalam mengembangkan sekolah dan memberdayakan masyarakat.

Dengan kata lain, humas berfungsi untuk menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan dan mengembangkan pengertian serta memperoleh opini publik yang menguntungkan atau untuk menciptakan kerja sama berdasarkan hubungan yang baik dengan publik.⁷

⁷ Ahmad Syarifi Hidayat, "Menggagas Kerangka Kerja Manajemen Humas Dalam Tinjauan Aksiologi Pada Lembaga Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 03, No. 02, (2019), h. 100

Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi. Agar tercipta hubungan dan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Selain itu juga, pentingnya hubungan sekolah dan masyarakat dapat pula di artikan dengan semakin banyaknya isu yang berupa kritikan dari masyarakat tentang tidak sesuainya produk sekolah dengan kebutuhan pembangunan, bahwa lulusan sekolah merupakan produk yang tidak siap bekerja. Maka dari itu, proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan tetapi memerlukan sesuatu yang efektif dan efisien. Selain itu, sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan.

Adanya perubahan yang diinginkan dalam dunia pendidikan apabila dikaitkan dengan firman Allah SWT. Dalam QS Ar-Ra'd ayat 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Terjemahan :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (QS Ar-Ra'd : 11)⁸

Ayat tersebut memiliki pengertian bahwa perubahan itu dimulai dari diri sendiri. Bila diimplikasikan dengan manajemen, suatu konsep yang menginginkan

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: Diponegoro, 2006), h.199.

adanya perubahan dalam dunia pendidikan kearah yang lebih baik lagi tentu saja ayat tersebut sangat relevan dengan adanya formula baru dalam pengelola pendidikan yang menginginkan perubahan.

Pada dasarnya, humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan setiap organisasi, baik organisasi yang bersifat kormesil (perusahaan) maupun organisasi yang non komersil (perusahaan). Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah.⁹

Terkait dengan hal tersebut maka Kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh suatu perencanaan yang baik di dalam sebuah manajemen. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dibutuhkan penerapan dan pengelolaan manajemen yang baik, untuk melaksanakan sesuatu dengan tertib, teratur dan terarah diperlukan adanya manajemen.

Adanya hubungan sekolah dengan masyarakat secara baik, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Salah satunya siswa yang mendaftar setiap tahunnya melebihi siswa yang di targetkan. Madrasah Aliyah Ngeri 1 Kotamobagu adalah sekolah yang dipercayai masyarakat untuk anak-anak mereka dengan memasukan anaknya ke sekolah ini. Kepercayaan ini tentu tidak serta merta tercipta begitu saja, namun melalui proses yang panjang. Kepercayaan tersebut timbul karena orangtua siswa percaya bahwa Madrasah Aliyah

⁹ Suardi M, "Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan" *Jurnal Of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 2, (2017), h. 120

Negeri 1 Kotamobagu merupakan lembaga yang mampu mendidik anaknya menjadi lebih baik.

Maka dalam hal ini penulis akan membahas tentang manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu. Dimana hubungan sekolah dan masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama antar lembaga dan masyarakat dengan tujuan memperoleh pengertian, kepercayaan, serta adanya hubungan yang harmonis.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut untuk diteliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat serta bagaimana dampak dari implementasi hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Kotamobagu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka telah dirumusan masalah dalam penelitian yang akan penulis urai dalam beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu?
2. Bagaimana dampak implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu?

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah meliputi proses implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu
- b. Untuk mengetahui dampak positif serta dampak negatif dalam pelaksanaan implementasi hubungan sekolah dengan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang diperoleh serta untuk menambah pengetahuan-pengetahuan tentang penerapan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, dan dapat memberikan pemikiran bagi studi atau pembelajaran tentang *public relations* (Humas).

c. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang edukatif konstruktif yang dijadikan pertimbangan umpan balik (*feedback*) atau masukan bagi pihak Sekolah, serta diharapkan dapat memberi kegunaan

bagi para pembaca dan masyarakat, dalam memperoleh informasi terkait dengan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu.

D. Pengertian Judul

Untuk memperjelas dan menghindari terjadinya berbagai macam penafsiran terhadap judul ini, maka penulis memberikan pengertian terhadap judul yang di maksud, yaitu:

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun, nilai dan sikap.¹⁰
2. Manajemen adalah segala upaya yang dilakukan dalam organisasi atau dalam usaha mengatur sumber daya manusia dan sumber dana organisasi untuk mencapai tujuan. Manajemen dalam dunia pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹¹
3. Hubungan masyarakat atau humas, dalam bahasa Inggris disebut “*public relation*” atau “PR”. Hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang

¹⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 93.

¹¹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 2.

disengaja, direncanakan dan diteruskan untuk menjalin dan membina saling pengertian diantara organisasi dan masyarakatnya.¹²

Dalam proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai tahap-tahap yang harus dilaksanakan yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*).¹³ Selain itu, terkadang yang menyebabkan bidang humas kurang berjalan baik dalam organisasi sekolah adalah karena manajemen yang kurang baik, akibatnya berpengaruh terhadap image sekolah. Ada beberapa hal yang menyebabkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan masih rendah antara lain: (1) kondisi sosial, (2) ketidakberdayaan finansial masyarakat dalam hal pembiayaan, dan (3) pembuatan kebijakan yang kurang memperhatikan kondisi lapangan.¹⁴

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik. Dimana hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan partisipasi serta dukungan dari masyarakat, mengikutsertakan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan, dan membangkitkan rasa tanggung jawab kepada masyarakat terhadap kelangsungan program pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien.

¹² Daryanto & Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 143.

¹³ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 23-25.

¹⁴ Siti Roskina Mas, "Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal el-Hikma* VIII, no. 2 (2001): h. 185.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu, penelitian ini mengenai Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu. Ada beberapa penelitian relevan yang membahas tentang hubungan sekolah dengan masyarakat. Berikut rangkumannya:

1. Desi Fatmawati, Implementasi Humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang. Selama sepuluh tahun dimulai sejak awal berdirinya sekolah, program kerja kehumasan di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang didesain dengan dua warna, yaitu humas dan kerjasama. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan humas untuk memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.¹⁵
2. Anggun Sekar Melati. Meneiti tentang Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di MTs Al-Khairiyah Sidomulyo lampung selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kesuksesan lembaga pendidikan harus ditopang bersama oleh seluruh pihak, baik keluarga,

¹⁵ Desi Fatmawati, Implementasi Manajemen Humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah UIN Walisongo, 2014 (diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id>, pada tanggal 15 Oktober 2020).

sekolah, maupun masyarakat. Ketiga komponen ini harus saling bekerja sama, sehingga bisa menghasilkan *output* pendidikan yang berkualitas.¹⁶

3. Ilham Akbar, meneliti tentang Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dapat ditemukan bahwa implementasi manajemen humas di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Majenang berjalan dengan baik, disebabkan unsur-unsur yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dapat dilakukan secara profesional berdasarkan disiplin kerja dan waktu. Proses perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, pengawasan dan penilaian dilakukan dengan prosedur manajemen yang benar.¹⁷
4. Fani Datukramat, meneliti Tantang Eksistensi Perencanaan Humas Pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian ini dapat ditemukan adanya suatu keberhasilan kegiatan yang penilaiannya dapat dilihat dari seberapa aktif kontributor dikabupaten/kota dalam memberikan informasi dan berita melalui *website* Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara.¹⁸

¹⁶ Anggun Sekar Melati, Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di MTs Al-Khairiyah Sidomulyo Lampung Selatan, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, 2018 (diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id>, pada tanggal 15 Oktober 2020).

¹⁷ Ilham Akbar, Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2015 (diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, pada tanggal 15 Oktober 2020).

¹⁸ Fani Datukramat, Eksistensi Perencanaan Humas Pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah IAIN Manado, 2019.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini saya lakukan, terletak pada teori yang sama yaitu mengenai manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Hanya saja perbedaannya terletak pada referensi, isi teori dan juga tempat penelitian itu sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, memimpin, mencapai, dan memerintah. Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan, dan *agere* yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi *managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.¹⁹

Secara istilah manajemen adalah rangkaian proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.²⁰ Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen dapat dikatakan sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui kerja sama tim.

¹⁹ Husaini Usman, *Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 5.

²⁰ Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 6.

Arti manajemen secara bahasa atau etimologi berasal dari perancis kuno yaitu *management*.²¹ Kata ini mempunyai arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen mengatur yang belum teratur sehingga membentuk ketidakteraturan menjadi pola yang baru. Sedangkan secara umum memiliki banyak sudut pandang dan persepsi, namun secara global, pengertian manajemen akan fokus pada hal yang penting yakni pembuatan keputusan.

Manajemen banyak diartikan sebagai ilmu dan seni untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Ini berarti manajemen hanya dapat dilaksanakan apabila dalam pencapaian tujuan tersebut tidak hanya dilakukan seseorang tapi juga dilakukan lebih dari seorang dalam pencapaian tujuan.²² Ada beberapa definisi yang di angkat oleh para ahli, yaitu:

- a. Manajemen menurut Miller sebagaimana yang dikutip oleh Sufyarma. M. mengemukakan tentang manajemen sebagai berikut: “*management is the proress of directing and facilitating the work of people organized in formal group to achieve a desired goal*”.²³ Definisi di atas menjelaskan bahwa manajemen pendidikan itu sebagai seluruh proses kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan.

²¹ Makmur Khasani, *Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), h. 102.

²² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010), h. 9.

²³ H. Sufyarma, *Kapita Selektta Manajemen Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara, 2000), h. 6.

- b. Manajemen menurut George R. Terry yang dikutip oleh Syarifuddin, bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan menggerakkan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan dari kelompok manusia dengan menggunakan potensi-potensi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁴
- c. Manajemen menurut Daryanto dan Mohammad Farid, "manajemen adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".²⁵
- d. Manajemen menurut Ricky Griffin adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, serta pengontrolan setiap sumber daya yang ada guna mencapai tujuan ataupun *goals* yang ditentukan dengan efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan rencana yang ada, dan efisien berarti dilaksanakan dengan benar dan terorganisasi yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.²⁶
- e. Manajemen menurut Federick Winslow Taylor adalah sebuah proses yang dilakukan secara sungguh-sungguh guna menghadapi setiap persoalan yang

²⁴ Syarifudin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Diadit Media, 2011), h. 1.

²⁵ Daryanto & Mohamma Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 1.

²⁶ Ricky W. Griffin, *Bisnis* (Jakarta: PT. Erlangga, 2006), h. 162.

muncul dalam setiap kepemimpinan perusahaan dan *system* kerjasama yang dilakukan setiap manusia dengan sikap serta jiwa seseorang sarjana serta penggunaan alat-alat perumusan.²⁷

- f. Manajemen menurut Prof. Eiji Ogawa adalah perencanaan, pengimplementasian serta pengendalian dari setiap kegiatan termasuk di dalamnya pembuatan barang yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan sudah menetapkan setiap sasaran/tujuan untuk kerja yang disempurnakan sesuai dengan kondisi (*fleksibel*).

2. Fungsi Manajemen

Fungsi utama dalam manajemen terdiri dari *planning, organizing, actuating, controlling*. Yang disingkat menjadi POAC. Suatu manajemen bisa dikatakan berhasil apabila keempat fungsi di atas bisa dijalankan dengan baik. Jika salah satu fungsi manajemen memiliki kelemahan, maka bisa memengaruhi secara keseluruhan keempat fungsi tersebut dan mengakibatkan tidak tercapainya proses yang efektif dan efisien.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah kegiatan rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang dibutuhkan dan yang akan dilaksanakan untuk diberikan kepada suatu organisasi, serta tujuan-

²⁷ Frederick Winslow Taylor, *The Principles of Scientific Management* (New York Casimo, 2006), h. 391.

tujuannya, dan menetapkan prosedur terbaik untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Perencanaan didefinisikan dalam berbagai macam ragam tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan dapat pula diartikan sebagai suatu proses kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai dengan yang ditentukan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah menyusun rencana dan menetapkan tujuan-tujuan untuk pencapaian, maka perlu membentuk dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program yang telah disusun dan direncanakan tersebut secara sukses.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua perencanaan dan tujuan perusahaan bisa terwujud dengan baik seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sekali bentuk nyata dari kerja keras dan kerja nyata didalamnya. Pengoptimalan seluruh sumber daya manusia juga sangat penting. Maka dari itu, Setiap pelaku organisasi harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian

dan kompetensi masing-masing untuk mencapai rencana serta tujuan yang telah ditetapkan.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan, diorganisasikan dan diterapkan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Karena semua yang telah direncanakan tidak akan berjalan efektif apabila tidak ada pengawasan. Walau ada sedikit perbedaan dengan yang telah ditentukan sebelumnya.

Mengenai manajemen dan pengertian manajemen yang terdapat di sekian banyak buku-buku, maka penulis memahami bahwa manajemen adalah suatu proses pengaturan untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan orang lain.

B. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

1. Definisi Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Hubungan masyarakat atau sering disingkat humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau lembaga. Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksud untuk menunjang proses

belajar mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.²⁸

Hubungan sekolah dan masyarakat adalah bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan setiap organisasi atau lembaga untuk membangun hubungan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak tertentu di luar organisasi. Ada beberapa definisi-deinisi tetang humas, di antaranya:

Menurut Oemi Abdurrahman yang dikutip oleh Suryosubroto, menjelaskan bahwa humas adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan pada dan dari publik suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.²⁹

Sedangkan menurut Abdul Rahmat mengemukakan bahwa “hubungan masyarakat atau humas adalah sebuah seni berkomunikasi dengan *public* untuk membangun pengertian, menghindari kesalahpahaman dan *mispersepsi*, sekaligus membangun citra positif lembaga. Humas juga bertanggung jawab untuk memberikan informasi, meyakinkan. Meraih simpati dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi”.³⁰

²⁸ Fifin Priandono, “Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal At-Ta’lim*, Vol. 18, No. 2, (2019), h. 394

²⁹ B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relations)*, (Jakarta: Rineka cipta, 2012), h. 12.

³⁰ Rahmat Abdul, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 12.

Hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat adalah proses mengelola komunikasi lembaga pendidikan dengan masyarakat mulai dari kegiatan perencanaan sampai pada pengendalian terhadap proses dan hasil kegiatan sekolah.³¹

Keberadaan humas di lembaga pendidikan sangat penting, sebab humas merupakan bagian dari kegiatan pendidikan dan fungsinya memperlancar kegiatan atau aktivitas pendidikan, tanpa adanya humas di lembaga pendidikan rasanya sulit bagi lembaga pendidikan untuk dapat berjalan dengan maju sesuai dengan tujuan pendidikan.³²

Dari definisi humas di atas diketahui ada perbedaan persepsi mengenai pengertian humas. Ini dikarenakan banyaknya definisi humas yang satu sama lain saling berbeda pendapat tentang humas yang telah dirumuskan oleh para pakar atau ahli, maupun profesional humas yang sama lain saling berbeda pendapat tentang humas.

2. Peran Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Menurut Zulkarnain Nasution³³ mengungkapkan bahwa peran humas di lembaga pendidikan yaitu:

- a. Membina hubungan yang harmonis dengan publik internal dan publik eksternal.

³¹ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 131.

³² Diky Hidayat. "Manajemen Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat di SMP Nahdatul Ulama Medan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, (2017), h. 45

³³ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang, UMM Press, 2010), h. 24.

- b. Membina komunikasi dua arah terhadap publik internal dan publik eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pemimpin.
- c. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
- d. Mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
- e. Bersikap terampil dalam kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pemimpin dengan baik.

3. Fungsi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Fungsi hubungan sekolah dan masyarakat adalah memelihara, mengembang tumbuhkan, mempertahankan adanya komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam menangani, mengatasi masalah yang muncul atau meminimalkan munculnya masalah.

Hubungan sekolah dan masyarakat sendiri bertugas mengelola opini publik yang berkembang dan berpengaruh secara langsung bagi organisasi, hubungan masyarakat memfasilitasi kepentingan antar kubu untuk mencari titik tengah walaupun hubungan masyarakat tidak berada pada posisi netral namun terletak pada posisi sepihak yaitu organisasi yang diwakilinya.³⁴

³⁴ Ahmad Suriansyah, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 50.

Beberapa fungsi hubungan sekolah dan masyarakat menurut para ahli berdasarkan ciri khas kegiatannya. Dalam buku Rosady Ruslan, sebagai berikut:

- a. Menunjang aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan bersama melalui fungsi yang melekat pada manajemen lembaga/organisasi.
- b. Membina hubungan yang harmonis antara badan organisasi dengan publiknya.
- c. Melayani keinginan publik dan memberikan sumbangan saran kepada pemimpin manajemen demi tujuan bersama.
- d. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dan mengatur arus informasi, serta pesan dari badan organisasi ke publiknya.³⁵

Sedangkan menurut Cutlip Canter mengatakan bahwa fungsi humas meliputi hal-hal berikut:

- a. Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
- b. Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari lembaga pendidikan kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada lembaga pendidikan.
- c. Melayani publik dan membarikan nasehat kepada pemimpin organisasi untuk kepentingan umum.
- d. Membina hubungan secara harmonis antara organisasi dan publik, baik internal maupun eksternal.³⁶

³⁵ Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafiado Persada, 2006), h. 401.

4. Tujuan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Tujuan hubungan sekolah dan masyarakat adalah membangun dan membangkitkan motivasi bagi masyarakat dalam lembaga pendidikan guna meminimalkan proses transfer komunikasi.³⁷ Tujuan kegiatan humas sebagai berikut:

- a. Hubungan sekolah dengan masyarakat (Humas) merupakan kegiatan komunikasi untuk mempresentasikan citra suatu lembaga pendidikan kepada publiknya (masyarakat), melaksanakan kegiatan untuk membentuk identitas dan citra lembaga pendidikan di mata masyarakat.
- b. Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam lembaga pendidikan tersebut dengan menitikberatkan pembahasan pada identifikasi tingkat kesadaran masyarakat. Hasil indentifikasi tersebut kemudian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan strategi pendekatan yang sesuai dengan masyarakat.

Kedua tujuan humas tersebut mempunyai nilai orientasi dan mencerminkan kondisi yang diinginkan, terutama untuk meningkatkan prestasi kelembagaan pendidikan. Ada beberapa tujuan humas yang dimaksud:

- a. Mengevaluasi sikap dan opini publik.
- b. Mengkoordinasikan program-program komunikasi.
- c. Mengembangkan hubungan komunikasi dua arah.

³⁶ Scott M. Cutlip dan Allen H, *Effective Publik Relations Prentice Hall, New Jersey, Inc., Upper Saddle River*, 2000.

³⁷ Firsan Nova, *Crisis Humas* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), h. 101.

- d. Mengembangkan hubungan positif antara organisasi lembaga pendidikan dengan publik.³⁸

Pada dasarnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan aktivitas humas yang dijalankan yaitu untuk membangun pemahaman masyarakat terhadap organisasi kehumasan dengan publiknya untuk menciptakan dan meningkatkan citra yang baik. Keterlibatan masyarakat menjadi sangat penting bagi perkembangan madrasah untuk masa yang akan datang. Karena madrasah disebut sukses apabila mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, sebab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orangtua, sekolah dan masyarakat.

5. Tugas dan Kegiatan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Hubungan masyarakat mempunyai tugas dan kegiatan dalam melaksanakan analisis dan penyiapan rancangan kebijakan dalam bidang hubungan masyarakat tersebut. Tugas hubungan masyarakat ini meliputi:

- a. Menghimpun dan mempelajari peraturan Undang-Undang, kebijakan teknis, serta pedoman dan petunjuk teknis lain yang berhubungan dengan informasi.
- b. Menyusun rencana kerja, anggaran dan jadwal kegiatan.
- c. Mengumpulkan, menganalisa, menyajikan data dan informasi yang berhubungan dengan rencana kerja.

³⁸ Rachmat Kriyantono, *Public Relations Writing* (Yogyakarta: Pustaka Media Grup, 2008), h. 2.

- d. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan informasi kegiatan kerja serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah.
- e. Mengumpulkan serta menganalisa informasi opini publik masyarakat dan lembaga untuk disampaikan kepada pimpinan sebagai bahan kebijakan.³⁹

Dari pembahasan dan rangkaian yang meliputi hubungan sekolah dan masyarakat di atas dapat di pahami bahwa peran hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan itu sangat penting. Tugas hubungan masyarakat dapat mensuplai pihak manajemen dengan informasi-informasi dari dalam maupun luar lembaga pendidikan dan perusahaan.

C. Implementasi Manajemen Humas

Keberhasilan dan kesuksesan suatu Pendidikan itu melibatkan faktor internal dan eksternal. Yaitu, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Ini berarti orangtua murid/wali murid dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi dan turut memberikan bantuan baik material maupun moril dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Partisipasi dan keikutsertaan dari orangtua murid/wali murid dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik. Tingkat partisipasi masyarakat di sekolah dapat memberikan pengaruh positif bagi

³⁹ Frida Kusumastuti, *Dasar-Dasar Humas* (Bogor: Penervit Ghalia Indonesia, 2004), h. 4.

kemajuan sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan tujuan Pendidikan yang ingin dicapai, diperlukan adanya hubungan sekolah dengan masyarakat yang baik. Dengan ini diharapkan masyarakat akan semakin antusias dan berkompentensi untuk meningkatkan mutu pendidikan ketingkat lebih tinggi.

Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan atau pendidikan secara efektif dan efisien. Selain itu, sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Hal ini sangat jelas dalam Al-Qur'an. Yaitu firman Allah SWT, dalam QS Al-Hujurat ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

Terjemahan :

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti”. (QS Al-Hujurat : 13)⁴⁰

Sekolah sebagai sistem terbuka yang selalu mengadakan hubungan kerja sama dengan masyarakat, secara Bersama-sama membangun pendidikan. Hal ini sangat mungkin, sebab dalam era globalisasi perkembangan teknologi modern yang sangat pesat seperti sekarang ini, kesadaran masyarakat akan pendidikan menjadi modal

⁴⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Teremahannya*. 2012, h. 517.

utama dalam membangun dan memajukan pendidikan di sekolah terutama masyarakat itu sendiri.

Kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan tidak hanya meliputi hubungan sekolah dengan orangtua siswa, akan tetapi menjalin hubungan dengan masyarakat luas. Karena dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan membutuhkan jalinan komunikasi secara menyeluruh dengan masyarakat, agar keberadaan sekolah dapat di terima di tengah-tengah masyarakat.

Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.⁴¹ Oleh sebab itu, sebaiknya sekolah mengatur kegiatan humasnya untuk menjalin hubungan dengan lembaga-lembaga lain di luar sekolah dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat.

Hubungan masyarakat sendiri sangat penting untuk membangun image positif terhadap lembaga pendidikan. Baik dalam era global maupun dalam era otonomi pendidikan. Selain itu hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan juga harus mampu menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis baik secara internal maupun eksternal dalam lembaga pendidikan. Karena lembaga pendidikan dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada era global. Setiap individu tidak terlepas dengan individu lainnya dan dapat dipahami, bahwa setiap orang Islam itu seperti bangunan yang saling melengkapi dan menguatkan.

⁴¹ Endang Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 79.

Program kerja serta hambatan dan cara penyelesaiannya dalam mengelola bagian humas (hubungan masyarakat) itu sendiri, yaitu:

1. Pelaksanaan program kerja hubungan sekolah dan masyarakat.

Pelaksanaan program kerja pada lembaga pendidikan bertujuan untuk membina hubungan secara internal dan eksternal.

- a. Pelaksanaan kegiatan secara internal ini merupakan kegiatan yang ditujukan kepada pihak sekolah yang bermaksud untuk menjalin hubungan di lembaga pendidikan antara pimpinan dengan karyawan seperti guru dan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan secara eksternal ini merupakan kegiatan yang ditujukan untuk pihak luar sekolah, tujuan kegiatan ini untuk mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi di luar lembaga pendidikan seperti masyarakat, lembaga instansi luar dan media masa.

2. Hambatan yang dihadapi dalam hubungan sekolah dan masyarakat

Hubungan sekolah dan masyarakat juga memiliki berbagai macam hambatan yang dihadapinya, terutama di bidang pendidikan, yaitu:

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan dan kurangnya pemahaman lembaga pendidikan atas pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat yang dibangun.
- b. Kurangnya komunikasi antara masyarakat dan pihak Lembaga Pendidikan, sehingga tercipta komunikasi satu arah antara sekolah dan masyarakat.

3. Solusi untuk hambatan di dalam hubungan sekolah dan masyarakat

Solusi untuk hambatan yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan masyarakat pada bidang pendidikan harus memberikan informasi yang tepat untuk masyarakat, agar masyarakat mengetahui seluruh program-program yang di lakukan oleh sekolah.
- b. Sertiap program yang diadakan oleh seorang humas di sebuah sekolah harus terdapat penyesuaian karakteristik masyarakat dengan cara mengkonsultasikan dengan tokoh masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mempererat hubungan sekolah dan masyarakat secara terus menerus, sehingga masyarakat tidak akan beranggapan bahwa mereka hanya dibutuhkan ketika pada saat pembiayaan saja.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, diterapkan secara berkesenambungan untuk saling pengertian antara sebuah Lembaga Pendidikan, institusi maupun perusahaan dengan masyarakat.

D. Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Hubungan sekolah dan masyarakat pertama kali muncul di Amerika Serikat. Yaitu, ketika masyarakat mempertanyakan relevansi pendidikan dengan tuntutan dan

perkembangan masyarakat setempat.⁴² Masyarakat sejak lama dianggap sebagai bagian penting dalam pendidikan.

Sebuah departemen dalam suatu organisasi atau institusi diadakan dan didirikan jelas memiliki tujuan, tidak terkecuali dengan humas. Kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh humas tentu juga memiliki tujuan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi atau institusi.⁴³

Oleh sebab itu, diyakini bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan di sekolah, pendidik, tersedianya sarana dan prasarana saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga atau masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah (sekolah), keluarga dan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat diartikan sebagai *public relation* dalam bahasa Inggris, yaitu hubungan timbal balik sekolah dengan warga masyarakatnya.

Pengertian lain mengatakan bahwa, hubungan masyarakat adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu atau bekerjasama.⁴⁴

⁴² Endang Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, h. 16.

⁴³ Elfridawati Mai Duhani, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon." *Jurnal Al-Iltizam*, Vol. 1, No. 1, (2016), h. 38

⁴⁴ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan, Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, h. 17.

Bahkan ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (UU Sisdiknas), pada Bab XV, pasal 54 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

“1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan “2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan”⁴⁵

Guna meningkatkan mutu, sekolah harus menjalin kerjasama dengan masyarakat. Hal ini karena dengan adanya kerjasama antara sekolah dan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan peserta didik, diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga mampu hidup bermasyarakat. Hubungan sekolah dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama para anggota masyarakat dalam rangka memperbaiki sekolah.

Hubungan masyarakat, atau yang sering kita singkat humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu lembaga organisasi tersebut. Menurut IPRA (*International Public Relations Assocation*), hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen dari ciri terencana dan berkelanjutan melalui organisasi lembaga pendidikan untuk memperoleh pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungan dengan penelitian opini publik di antara mereka.

⁴⁵ Undang-Undang SISDIKNAS RI No. 20 tahun 2003, *Op. Cit.*, h. 12.

Humas adalah kegiatan komunikasi dan terencana yang di desain untuk memengaruhi publik secara signifikan. Berdasarkan hak dan kewajiban tersebut, secara esensial hubungan sekolah dengan masyarakat adalah bertujuan untuk: memelihara kelangsungan hidup sekolah, meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, memperlancar kegiatan pembelajaran, serta memperoleh bantuan dan dukungan dari masyarakat dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program-program sekolah.⁴⁶

Berdasarkan definisi di atas pengertian hubungan masyarakat secara umum adalah fungsi yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan warga di dalam (guru, karyawan, siswa) dan warga dari luar (wali siswa, masyarakat, institusi luar). Adapun pengertian manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, perorganisasian, mengkomunikasikan, serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional. Dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya. Dan untuk merealisasikan itu semua banyak hal yang harus dilakukan oleh hubungan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan dalam masyarakat.⁴⁷

Maka dapat disimpulkan, hubungan sekolah dengan masyarakat sangat berperan penting untuk membangun image positif terhadap lembaga pendidikan baik dalam era global maupun dalam era otonomi pendidikan. Selain itu hubungan sekolah

⁴⁶ Endang Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 118.

⁴⁷ M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu "Total Quality Managemen"* (Bogor: Galia Indonesia, 2005), h. 19.

dengan masyarakat juga harus mampu menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis, baik secara internal maupun eksternal.

Adapun hadits yang menjelaskan tentang pentingnya perkara yang mengharuskan kita menjadi bersaudara, saling mencintai dan saling berinteraksi secara Islam yang menunjukkan kita kepada akhlak mulia dan menjauhkan kita dari keburukan.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)

Terjemahan:

“Abu Musa mengatakan bahwa Rasulullah bersabda, “Orang Mukmin yang satu dengan lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan”. (H.R. Bukhari)⁴⁸

Yang dimaksud dari hadits di atas, setiap individu tidak terlepas dengan individu yang lainnya dan dapat pula dipahami, setiap orang Islam seperti sebuah bangunan yang saling melengkapi dan menguatkan. Atas dasar itu maka setiap individu menjadi salah satu bagian dari yang lainnya.

1. Manfaat manajemen hubungan sekolah dan masyarakat

Pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling pendidikan itu berlangsung. Semua keadaan lingkungan tersebut sangat berperan

⁴⁸ Imam Bukhari, *Terjemahan Shahih Bikhari Juz 1*, (Beirut: Daar Al Kutub, 1992), h. 278.

terhadap proses peningkatan kualitas pendidikan⁴⁹. Secara terperinci manfaat hubungan sekolah dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Memperbesar dan meningkatkan profesi mengajar
- 2) Memudahkan dan memperbaiki Pendidikan
- 3) Konsep masyarakat tentang guru menjadi besar
- 4) Meminta bantuan dari masyarakat
- 5) Mendapat koreksi dari kelompok masyarakat
- 6) Mendapat dorongan moral dari masyarakat

b. Bagi Masyarakat

- 1) Mengetahui hal-hal di sekolah dan inovasinya
- 2) Melakukan usul-usul terhadap lembaga pendidikan
- 3) Memberikan kebutuhan-kebutuhan masyarakat tentang pendidikan
- 4) Menyalurkan kebutuhan kepada masyarakat agar masyarakat lebih mudah beradaptasi dalam pendidikan

Kepala sekolah merupakan mata rantai penting antara hubungan sekolah dengan masyarakat. Apabila proses belajar mengajar ditingkatkan, maka dukungan intelektual, teknis dan material harus dimanfaatkan.

2. Prinsip-Prinsip Hubungan Sekolah dan Masyarakat

⁴⁹ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Ciptaa, 2011), h. 188.

Ada beberapa prinsip sebagai pedoman untuk melaksanakan tujuan kerjasama sekolah dengan masyarakat. yaitu:

- a. Tugas kepala sekolah untuk mengembangkan Pendidikan yang menjadi dasar dan tujuan pendidikan di sekolah agar guru-guru dan staf tata usaha bisa sadar akan apa yang dikerjakan di sekolah sehingga tidak ada kesimpangsiuran dalam pelaksanaan pendidikan.
- b. Melaksanakan program pendidikan dengan baik dan bersahabat dengan masyarakat agar terciptanya kerja sama yang harmonis, masyarakat dan sekolah hendaknya melayani setiap orang yang datang ke sekolah secara bersahabat.
- c. Sekolah hendaknya mengetahui keadaan masyarakat di daerah itu, baik sifat dan problemnya maupun sumber-sumber yang ada dalam masyarakat tersebut.
- d. Perlu melaksanakan survey untuk menghimpun informasi yang meliputi aspek kehidupan masyarakat dan kondisinya.

Menurut Ahmad Suriansyah,⁵⁰ ada enam prinsip yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu:

1) *Integrity* (integritas)

Prinsip ini bermakna bahwa semua kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat harus terpadu. Hindarkan upaya menyembunyikan kegiatan yang

⁵⁰ Ahmad Suriansyah, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*, h. 51.

telah dan sedang dijalankan oleh sekolah, untuk menghindari salah persepsi terhadap sekolah. Maksudnya, lembaga pendidikan harus sedini mungkin mengantisipasi kemungkinan adanya salah persepsi tentang informasi yang disajikan dengan melengkapi informasi yang akurat dan lengkap sehingga dapat diterima secara rasional oleh masyarakat.

2) *Continuity* (secara terus menerus)

Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat jangan hanya dilakukan sewaktu-waktu, seperti pada saat meminta bantuan keuangan kepada masyarakat/orangtua. Hal seperti ini yang akan menyebabkan masyarakat beranggapan bahwa jika ada panggilan dari sekolah untuk datang ke sekolah maka akan dikaitkan dengan meminta bantuan uang. Akibatnya masyarakat/orangtua cenderung tidak akan hadir atau hanya sekedar mewakili kepada orangtua wali peserta didik yang lain. Maka dari itu pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat harus dilakukan terus menerus.

3) *Coverage* (cakupan)

Prinsip ini mengandung makna bahwa segala informasi hendaknya menyeluruh dan mencakup semua aspek (lengkap dan akurat).

4) *Simplicity* (kesederhanaan)

Didalam prinsip ini hubungan sekolah dengan masyarakat harus memiliki komunikasi. Entah itu komunikasi personal maupun komunikasi kelompok. Informasi yang disajikan kepada masyarakat melalui pertemuan langsung ataupun melalui media, hendaknya disajikan dalam bentuk sederhana sesuai dengan kondisi dan karakteristik masyarakat.

5) *Constructivines* (membangun)

Sekolah harus memberikan informasi yang konstruktif kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat juga akan memberikan respon positif tentang sekolah serta mengerti dan memahami secara detail berbagai masalah yang dihadapi sekolah. Hal tersebut merupakan suatu faktor yang dapat mendorong masyarakat untuk memberikan bantuan kepada sekolah sesuai dengan permasalahan yang sekolah hadapi.

6) *Adaptability* (penyesuaian)

Hubungan sekolah dan masyarakat harus disesuaikan dengan keadaan masyarakat tersebut. Penyesuaian tersebut berupa aktivitas, kebiasaan, budaya dan bahan informasi yang ada dan berlaku di dalam masyarakat. agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan Bersama.

3. Penerapan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Prosedur penerapan hubungan sekolah dengan masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis Masyarakat, kegiatan ini berkaitan dengan sasaran masyarakat, kondisi, kebutuhan dan keinginan masyarakat terhadap Pendidikan. Untuk melakukan analisis ini, ada beberapa cara yang dapat digunakan yaitu:
- 1) Sekolah harus dapat merasakan secara *sensitive* setiap isu-isu tentang masyarakat dan perkembangan pada masyarakat, baik yang terkait dengan Pendidikan atau aspek yang akan mempengaruhi kegiatan Pendidikan.
 - 2) Mengadakan kegiatan melalui survei tentang kebiasaan masyarakat dan juga adat istiadat masyarakat/orang tua murid yang akan menghambat atau mendukung kemajuan Pendidikan.
 - 3) Mengadakan wawancara langsung kepada masyarakat untuk mengetahui aspirasi mereka terhadap Pendidikan.
 - 4) Mencari informasi dari pihak ahli dan melemparkan kembali untuk mendapat tanggapan melalui ahli lain sampai di temukan kesepakatan tentang suatu diantara para tokoh yang dilibatkan.⁵¹
- b. Mengadakan Komunikasi pada dasarnya yaitu, menyampaikan informasi dan pesan dari pihak sekolah kepada masyarakat berkaitan dengan adanya masalah terhadap Pendidikan dan juga kemajuan terhadap Pendidikan tersebut.
- c. Melibatkan masyarakat bukan hanya sekedar menyampaikan pesan, akan tetapi lebih dari itu. Menuntut partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan dan program sekolah.

⁵¹ Ahmad Suriansyah, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*, h. 58.

E. Evaluasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat, tidak hanya tergantung pada perencanaan dan persiapan materi yang baik. Akan tetapi sangat tergantung pada evaluasi hubungan sekolah dan masyarakat itu sendiri dalam menentukan apakah pelaksanaan serta penerapan pada hubungan sekolah dan masyarakat berjalan dengan baik atau tidak.

Evaluasi merupakan dimensi penting bagi hubungan sekolah dan masyarakat dalam menentukan atau meningkatkan kualitas. Pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat harus di evaluasi agar permasalahan atau hambatan yang ada dapat diatasi dan dipecahkan.

Melalui evaluasi maka sekolah dan masyarakat bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kegagalan dan keberhasilan dalam menjalin suatu hubungan antara sekolah dan juga masyarakat. sehingga dapat ditentukan langkah-langkah selanjtnya.

1. Bentuk Evaluasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Evaluasi hubungan sekolah dan masyarakat, keberhasilannya bukan sekedar menilai kegiatan kerja hubungan sekolah dan masyarakat tersebut. Akan tetapi memerlukan evaluasi secara manajerial dalam rangka proses fungsi manajemen pengawasan kegiatan melalui standar tertentu. Ada dua macam yaitu:⁵²

⁵² Silih Agung Wasesa, *Strategi Public Relations* (Jakarta: Gramedia, 2006), h. 78.

- a. Hasil kuantitatif, yaitu hasil yang diukur dengan perhitungan angka-angka misalnya kenaikan tingkat pengenalan kepada masyarakat berdasarkan presentasi program kepada publik.
- b. Hasil kualitatif adalah hasil yang diukur dengan pengalaman dan perbandingan nyata, misalnya meningkatkan bobot dan kualitas kepada pegawai humas.

Kegiatan evaluasi sangat strategis dalam upaya menentukan arah kebijakan selanjutnya bagi lembaga pendidikan.⁵³ Pada dasarnya pelaksanaan evaluasi program dalam hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk mengetahui implikasi suatu lembaga pendidikan terhadap masyarakat dalam berbagai hal, sedangkan fungsi evaluasi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu:

- 1) Fungsi selektif. Dengan adanya fungsi evaluasi ini, maka pihak sekolah memiliki cara untuk mengadakan seleksi terhadap kinerjanya.
- 2) Fungsi diagnostik. Fungsi ini menggunakan alat evaluasi yang memenuhi syarat. Maka dengan melihat hasilnya, sekolah bisa langsung mengetahui kelemahan yang dimilikinya.
- 3) Fungsi sebagai pengukur keberhasilan. Fungsi ini untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan kemudian ditindaklanjuti dengan perkembangan program.

⁵³ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 307.

Uraian di atas dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat di lembaga pendidikan dilaksanakan untuk:

- a) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktifitas dan efektifitas belajar siswa
- b) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah
- c) Memperoleh *feed back*
- d) Mengetahui bagaimana kesukaran-kesukaran apa yang dialami siswa selama belajar dan bagaimana mencari jalan keluarnya.

Perbaikan sistem di dalam peran evaluasi yang bersifat konstruktif karena hasil penelitian di jadikan *input* untuk perbaikan yang diperlukan dalam program pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di lembaga pendidikan yang sedang di kembangkan.

Pada fase pelaksanaan perlu adanya pertanggung jawaban dari pelaksana untuk pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang dimaksud yaitu pemerintah, masyarakat, orangtua siswa/siswi, petugas-petugas pendidikan dan pihak hubungan masyarakat yang ikut mensponsori kegiatan pengembangan tersebut.

Penentuan tindak lanjut dari hasil yang dikembangkan, dapat berbentuk jawaban atas dua pertanyaan. Pertama, apakah *system* baru akan atau tidak

disebarluaskan. Kedua, dalam kondisi bagaimana dan cara yang bagaimana *system* baru itu akan disebarluaskan.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahawa betapa pentingnya evaluasi terhadap program hubungan sekolah dengan masyarakat yang telah dijalankan di sebuah Lembaga Pendidikan maupun instansi pemerintahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian lapangan yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok dan masyarakat.⁵⁴ Dengan demikian, maka penelitian kualitatif bermaksud melakukan pengamatan tentang Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat serta apa saja dampak yang terjadi dalam Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu.

Penelitian Kualitatif ini adalah strategi yang digunakan untuk memahami masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam dan juga data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan angka. Ciri khas penelitian ini terletak pada tujuannya yaitu untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, serta perilaku yang diamati.⁵⁵

Metode penelitian ini sering juga disebut sebagai “Strategi pemecahan masalah” karena dalam tahapan ini mempersoalkan “Bagaimana” masalah-masalah penelitian hendak dipecahkan atau ditemukan jawabannya.

⁵⁴ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 5.

⁵⁵ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 31.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu, untuk membuat gambaran serta lukisan secara sistematis, *factual* dan *actual* mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara hubungan sekolah dengan masyarakat yang di selidiki.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MAN 1 Kotamobagu, Jl. Brawijaya, Mongondow, Kec. Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu, Prov. Sulawesi Utara. Di sebabkan perihal yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat menjadi skripsi ini terdapat ditempat tersebut.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan oleh penulis untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, sejak bulan Juni sampai dengan bulan Juli tahun 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto dalam subjek di mana data diperoleh.⁵⁶ Sedangkan menurut Lafland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama yang diperoleh dalam penelitaian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), h. 171.

Adapun sumber data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Maksud dari data primer ini yaitu merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli Ibu Liliyanti Kaawoan, M.Pd dan dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informasi dan observasi atau dari pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian dari berbagai sumber antara lain laporan-laporan, arsip, dokumen, serta berbagai kepustakaan yang relevan.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya data yang relevan. Karena data merupakan keterangan seseorang yang dijadikan responden, maupun yang berasal dari dokumen-dokumen untuk keperluan penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan yaitu, penelitian dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu yang menyangkut tentang hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada yang akan diwawancarai dan yang diwawancarai akan memberikan jawaban atau informasi atas pertanyaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi sendiri merupakan pengumpulan, pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan, atau suatu metode pengumpulan data dengan cara melihat data-data sekunder yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu.

E. Instrument Penelitian

Pengumpulan data di dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi yang memerlukan alat bantu sebagai *instrument*. *Instrument* yang digunakan peneliti berupa *telephone* genggam, *ballpoint*, dan buku. *Telephone* genggam digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk memotret dan merekam suara ketika penulis sedang melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara. Sedangkan *ballpoint* dan buku digunakan untuk menuliskan informasi data yang didapat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan penelitian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengutamakan pengungkapan melalui keterangan yang didukung dan ditunjang data sekunder. Data dikelompokkan agar lebih mudah nantinya untuk menyaring data yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan.

Dalam menganalisis data dapat dilakukan dengan langkah yang sangat urgen untuk menentukan analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak terpisah dari proses pengumpulan data. sebelum penulisan laporan dimulai maka yang terlebih dahulu dilakukan yaitu meliputi tiga tahap, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dan catatan di lapangan. Langkah ini bertujuan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.

2. Penyajian data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data agar data hasil reduksi dapat terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.⁵⁷

3. Kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu penulis merumuskan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan pokok penelitian ini.⁵⁸ Akan tetapi bila ternyata kesimpulan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten pada saat peneliti melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan ini merupakan yang kredibel.⁵⁹

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) atas kehandalan (reabilitas). Kreabilitas di tentukan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Kreabilitas sendiri menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah di berikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar

⁵⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 57.

⁵⁸ William H. Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Public* (Yogyakarta: Universitas Gadjamada, 2000), h. 264.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 247.

atau tidak, berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Jika tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga di peroleh data yang pasti kebenarannya. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.

2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan simestis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah di temukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang di amati.

3. Triangulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Trianggulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Trianggulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.

- b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas data dengan waktu yang berbeda karena waktu sering mempengaruhi kredibilitas.

4. Menggunakan bahas referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti, data hasil wawancara yang didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang intruksi manusia, atau gambaran suatu keadaan yang didukung dengan adanya foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif yaitu kamera dan alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditentukan oleh peneliti.

5. Analisis kasus negatif

Kasus *negative* adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus *negative* berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

6. Pengecekan data

Tujuan pengecekan data adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh apakah sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Apabila

ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya.⁶⁰

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 327-330.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu pada awalnya bernama Yayasan Daarul Ulum yang didirikan pada tahun 1985 yang kemudian diserahkan ke Departemen Agama untuk di Negerikan pada tahun 1992 dengan surat keputusan /SK Nomor : 42 tahun 1992 tanggal 21 Januari 1992. Yang ditandatangani oleh Menteri Agama, dengan lokasi di kelurahan Mongondow Kec. Kotamobagu Selatan Kota-Kotamobagu. Madrasah ini kemudian berubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Manado di Kotamobagu, kemudian berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotamobagu, lalu berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu, hingga terakhir beralih status menjadi MAN 1 Kotamobagu plus keterampilan dan riset.

Secara Geografis Madrasah ini terletak di pemukiman padat penduduk dengan luas lahan 1.3 Ha beralamat di Jl. Brawijaya Kelurahan Mongondow Kec. Kotamobagu Selatan Kota-Kotamobagu. Sejak sekolah ini di dirikan hingga kini, perkembangan jumlah siswa telah mencapai ribuan, itu menandakan lulusan MTs dan SMP terus mengalami peningkatan untuk memilih Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu sebagai lanjutan studinya.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 1 Kotamobagu disesuaikan dengan kurikulum yang di terbitkan Dinas Pendidikan dan Kurikulum Kementrian Agama yang mencangkup Program Umum, seperti Program Keagamaan dan keterampilan. Di tahun 2020 MAN 1 Kotamobagu menerima bantuan Gedung keterampilan terpadu yang dibiayai oleh SBSN sebagai penunjang kegiatan keterampilan siswa/siswi.

Dalam perjalanannya Madrasah dinahkodai oleh sepuluh Kepala Madrasah. Saat ini, Madrasah dinahkodai oleh ibu Liliyanti Kaawoan, M.Pd Madrasah ini telah mendulang banyak prestasi, baik dengan adanya prestasi Akademik maupun prestasi non Akademik.

Berikut nama-nama kepala Madrasah (sejak tahun berdiri sampai dengan sekarang ini)

1. Drs. H. Sukata : 1985-1992
2. Drs. Darisun : 1992-1996
3. Drs. Muhammadeng : 1996-2000
4. Drs. Najib Gilalom : 2000-2005
5. Drs. Piloto Damogalad : 2005-2007
6. Drs. Erwin Van Gobel : 2007-
7. Drs. Bulu Paputungan : 2007-2009
8. Dra. Hj. Khairunnisa : 2009-2011
9. Sulianti Mamonto, M.Pd : 2011-2017

10. Liliyanti Kaawoam, M.Pd : 2017- Sekarang

1. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu

Di bawah ini adalah Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu:

1. Visi

Mewujudkan insan yang berkualitas dalam bidang IPTEK yang *religious* dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- a. Menumbuhkan semangat belajar untuk perkembangan IPTEK dan IMTAQ.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendidik kependidikan.
- c. Mengimplementasikan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, inovatif, dan produktif.
- d. Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang luhur.
- e. Mengimplementasikan pembelajaran lingkungan hidup secara terintegritas.
- f. Mewujudkan perilaku hidup bersih, peduli lingkungan melalui pembiasaan positif.
- g. Mewujudkan lingkungan madrasah yang ramah anak, hijau, dan indah.

2. Tujuan dan Sasaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu

a. Tujuan

- 1) Terlaksananya tugas pokok dan fungsi masing-masing komponen madrasah.
- 2) Terlaksananya pengembangan kurikulum secara bertahap.
- 3) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 4) Terlaksananya peningkatan pembinaan nilai-nilai moral dan berakhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- 6) Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa.

b. Sasaran

- 1) Meningkatkan kedisiplinan untuk semua komponen warga madrasah sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.
- 2) Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan dengan berbagai kegiatan positif yang sesuai dengan tugasnya.
- 3) Tercapainya prestasi dalam berbagai kegiatan dana atau perlombaan baik akademis maupun non akademis.
- 4) Terciptanya jalinan kerjasama yang harmonis antara sesama warga madrasah, orangtua wali siswa/siswi dan masyarakat.

Melihat dari tujuan visi dan misi yang tersebut di atas menggambarkan bahwa MAN 1 Kotamobagu mempersiapkan siswa/siswi yang siap dan terampil ditengah-tengah masyarakat yang mempunyai intelektual yang bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan tetap berpegang teguh kepada syariat agama, serta menjadi contoh teladan dalam masyarakat.

Kepala Madrasah dan Para Guru melalui persetujuan Komite Madrasah menetapkan sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah. Sasaran program tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah sebagai berikut:

- a) Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan.
- b) Melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah daerah dan dunia usaha yang ada di wilayah Kota-Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- c) Menjalin komunikasi yang baik dengan Dinas Olah Raga, dan instansi lain di Kota-Kotamobagu.
- d) Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orangtua.
- e) Pelaporan kepada orangtua secara berkala.

- f) Kerjasama dengan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara dalam penerimaan Peserta didik baru dan kegiatan lain.

3. Keadaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu

a. Sarana dan Prasarana

1) Tanah dan halaman

Tanah madrasah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya 15299 m². Sekitar madrasah dikelilingi oleh pagar setinggi 2 m.

Keadaan Tanah MAN 1 Kotamobagu :

Status : Milik Negara

Luas Tanah : 15299 m²

Luas Bangunan : 1.950 m²

Pagar : 2748,20 m

2) Alamat

Jl. Brawijaya Kelurahan Mongondow Kecamatan Kotamobagu Selatan
Kota-Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara.

Nomor telphon (0434) 24469 – Fax. (s0434) 24469

Website : <http://www.man1kotamobagu.sch.id>

E-Mail : mankotamobagu@kemenag.go.id

b. Personil madrasah

Jumlah seluruh personil madrasah ada sebanyak 78 orang, terdiri atas :

- 1) Guru PNS : 41 orang

- 2) Guru Tidak Tetap : 182 orang
- 3) Pegawai Tata Usaha PNS : 3 orang
- 4) Pegawai Tata Usaha PTT : 9 orang
- 5) Satpam/ Security : 4 orang
- 6) Cleaning Service (CS) : 8 orang

c. Keadaan peserta didik

1) Jumlah peserta didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 1.162 Siswa. Persebaran jumlah peserta didik terdiri dari kelas reguler dan kelas *excellent*. Peserta didik di kelas X ada sebanyak 14 rombongan belajar kelas reguler dan 2 kelas *excellent*, Peserta didik pada kelas XI terdapat 9 rombongan belajar kelas dan di kelas XII terdapat 8 rombongan belajar.

2) Orang tua peserta didik

Wilayah Kotamobagu yang terdiri dari 4 Kecamatan atas Kecamatan belum menjadi penentu kondisi ekonomi anak, karena umumnya peserta didik MAN 1 Kotamobagu tidak hanya dari Kota-Kotamobagu, akan tetapi sebagian besar berasal dari wilayah luar Kota-Kotamobagu, bahkan hingga lintas Kabupaten serta Provinsi lainnya. Hal ini menjadikan kondisi pemetaan orang tua peserta didik sedikit terhambat, karena umumnya peserta didik berasrama maupun tinggal di indekos.

Seperti yang di katakana oleh waka bid. Humas ibu Hj. Tensy Daun, S.Pd menjelaskan bahwa:

Siswa dan siswi yang ada di Madrasan ini tidak semua berasal dari Kota-Kotamobagu. Tapi ada juga yang berasal dari Boltim, Bolmut. Bolsel dan Bolaang Mongondow Induk. Belum lagi yang berasal dari 4 kecamatan yang ada di Kotamogu. Maka masyarakat yang ada di sekitatan MAN 1 Kotamobagu bisa memanfaatkan seperti membuat indekos dan berdagangan di dalam sekolah maupun di sekitaran sekolah.⁶¹

3) Kerja sama madrasah

a) Kerja sama dengan orangtua

Kerja sama dengan orangtua peserta didik dilaksanakan melalui Komite Madrasah. Ada lima peran orangtua dalam pengembangan madrasah, yaitu: (1) Mitra madrasah dalam pembinaan pendidikan. (2) Mitra dalam membimbing kegiatan peserta didik. (3) Mitra dialog dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dan yang ke (4) Sumber belajar.

b) Kerja sama dengan alumni

Kerja sama antara madrasah dengan alumni belum dapat digali secara maksimal mengingat keberadaan alumni yang tidak berada di daerah Kota Gorontalo, sementara komunikasi belum berjalan dengan lancar karena keadaan geografi yang tidak memungkinkan.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Liliyanti Kaawoan sebagai Kepala MAN 1 Kotamobagu, pada hari Senin Tanggal 21 Juni 2021.

4. Struktur MAN 1 Kotamobagu

Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu memerlukan pengorganisasian yang rapi, teratur dan tertib yang di dalamnya ada kelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu, diperlukan adanya struktur organisasi yang dijadikan alat untuk mencapai tujuan dan struktur Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: Liliyanti Kaawoan, M.Pd
Kepala Tata Usaha	: Musafak, S.Ag
Waka Kurikulum	: Binar, S.Pd., M.Si
Waka Kesiswaan	: Idang Simbala, S.Pd
Waka Humas	: Tensy Daun, S.Pd
Waka Sarana Prasarana	: Nurfuadi, S.Ag
Bendahara	: Soekarno Abdul, SH
Kepala Lab. Komputer	: Nugraha Surya Laksono, S.Kom
Kepala Perpustakaan	: Ambri Wijaya Mamonto, S.Pd

Dari hasil pembahasan di atas, dapat dipahami bahwa MAN 1 Kotamobagu tidak terlepas dengan masyarakat, untuk membangun tali silaturahmi agar terwujudnya eksistensi pada MAN 1 Kotamobagu.

1. Tugas pokok wakil kepala Madrasah dalam bidang Humas di MAN 1 Kotamobagu.

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orangtua wali siswa.
 - b. Membina pengembangan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga-lembaga sosial lainnya.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas keluar lembaga.
 - d. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat.
 - e. Menjalin hubungan dengan masyarakat sesuai fungsi dan kebutuhan.
2. Program kerja wakil kepala bidang hubungan sekolah dengan masyarakat
 - a. Meningkatkan sistem informasi manajemen sekolah.
 - b. Membangun hubungan kekeluargaan dengan masyarakat.
 - c. Membangun dan meningkatkan kerja sama antara sesama madrasah.
 - d. Menjalin silaturahmi dengan para alumni MAN 1 Kotamobagu.

Tugas hubungan sekolah dengan masyarakat di atas, menurut penulis adalah suatu pelaksanaan sebagaimana pemahaman pada umumnya. Maka dari itu hubungan sekolah dengan masyarakat seperti yang telah dijelaskan di atas, adalah langkah-langkah dari hubungan sekolah dengan masyarakat itu sendiri dan juga upaya dari hubungan sekolah dengan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan didasarkan pada 2 permasalahan pokok yang diangkat pada penyusunan skripsi ini yaitu bagaimana implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu dan

bagaimana dampak implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu, adapun hasil temuan peneliti dari dua pokok masalah di atas sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu

Agar kerjasama antara pihak sekolah dan masyarakat maka perlu adanya upaya dalam mengimplementasikan manajemen sekolah kepada masyarakat yang berada di lingkungan sekolah perlu adanya strategi dari pihak sekolah misalnya dengan memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan sekolah agar hubungan sekolah dan masyarakat tumbuh hubungan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak tertentu di luar organisasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan kepala sekolah ibu Liliyanti Kaawoan, M.Pd yang menyatakan bahwa:

Sebelum melakukan suatu program, maka yang dilakukan sekolah terlebih dahulu yaitu perencanaan dari program-program yang akan di laksanakan atau diterapkan. Dalam pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu, kami pihak sekolah selalu melakukan yang terbaik dalam pembentukan suatu perencanaan, apalagi untuk pelayanannya sebelum kami melakukan pertemuan.⁶²

Di samping itu kepala sekolah juga menjelaskan tentang manajemen humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu:

Pelaksanaan humas yaitu mengadakan rapat komite orangtua peserta didik yang di pimpin oleh bidang humas, dan juga jika ada kegiatan luar sekolah maka bidang humas yang akan mendampingi dan membarikan informasi-

⁶² Hasil Wawancara Dengan Ibu Liliyanti Kaawoan sebagai Kepala MAN 1 Kotamobagu, pada hari Senin Tanggal 21 Juni 2021.

informasi yang diminta tentang pendapat masyarakat, sebelum bertemu kepala sekolah.⁶³

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada sekretaris komite mengenai rapat yang diadakan oleh humas. Yang disampaikan oleh bapak Idang Simbala, S.Pd bahwa:

yang di bahas oleh komite dalam rapat orangtua, yaitu adanya uang komite/uang sekolah perbulan, seperti yang kita tahu bahwa sekarang ada pademi covid 19. Nah di rapat komite yang lalu, kita membahas tentang pengurangan uang komite yang tadinya sebelum adanya pademi ini adalah 100.000 perbulannya, di kurangi menjadi 50.000 untuk semua siswa, dan tentunya itu di setuju oleh orang tua dalam rapat. Adapun mengenai anggaran di kegiatan lainnya kami dari pihak sekolah maupun komite tidak bisa memberikan informasi mengenai anggaran tersebut.⁶⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Hj. Tensy Daun sebagai wakil kepala bid. Humas tentang manajemen humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu:

Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar, hubungannya bejalan dengan baik, karena kita dari pihak sekolah selalu memberikan informasi terkait program-program yang ada untuk disampaikan kepada msyarakat. Sebelum pihak sekolah memberikan informasi terkait program-program yang akan dilaksanakan, pihak sekolah terlebih dahulu menganalisis kondisi yang ada di sekitar lingkungan pendidikan. Dalam penyusunan program-program yang akan dilaksanakan, pihak sekolah akan melakukan rapat dengan pihak terkait seperti kepala sekolah, wakil kepala bid. Humas, ketua komite, guru, dan para pegawai lainnya. Sementara manajemen humas yang telah ditetapkan secara bersama-sama, maka pihak sekolah akan menjalin komunikasi yang baik dan efektif kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.⁶⁵

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Liliyanti Kaawoan sebagai Kepala MAN 1 Kotamobagu, pada hari Senin Tanggal 21 Juni 2021.

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Idang Simbala sebagai Sekretaris Komite, pada hari Selasa Tanggal 05 Oktober 2021.

Sama halnya juga yang disampaikan oleh sekretaris komite, bapak Idang Simbala tentang program-program yang ada di MAN 1 Kotamobagu:

Pelaksanaan program yang di lakukan oleh komite yaitu, memfasilitasi rapat dengan orang tua siwa/siswi dalam pembagian rapor persmester, memberikan informasi kepada masyarakat/orangtua siswa/siswi terkait pelaksanaan ujian nasional, dan juga melakukan rapat terkait perayaan peringatan hari-hari besar Islam dan melakukan melakukan kerja sama dengan wakil kepala bidang humas dan kepala sekolah.⁶⁶

Dalam hal hubungan sekolah dan masyarakat menuju hubungan harmonis perlu adanya pelaksanaan rapat komite bersama orangtua atau masyarakat dalam memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat dapat mendukung adanya pendidikan yang baik pula.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada kepala madrasah, menjelaskan bahwa manajemen hubungan sekolah dan masyarakat saat ini berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah sekolah rencanakan. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Liliyanti Kaawoan. M.Pd menjelaskan bahwa:

Hubungan sekolah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu, saat ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh pihak sekolah dan tentunya telah disetujui oleh pihak masyarakat. Sampai saat ini hubungan sekolah dengan masyarakat masih terjaga dan terjalin dengan baik. Adapun program humas yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu yaitu, pertemuan wali murid, milad sekolah, serta kunjungan kesekolah lain.⁶⁷

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Hj. Tensy Daun sebagai Wakil Kepala Bidang Humas, pada hari Rabu Tanggal 23 Juni 2021

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Idang Simbala sebagai Sekretaris Komite, pada hari Selasa Tanggal 05 Oktober 2021.

Berdasarkan penjelasan dari kepala sekolah tersebut, meunjukkan bahwa hubungan sekolah dan masyarakat sangat berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu.

Sama halnya yang disampaikan oleh bapak Ilham Bangijo yang mengatakan bahwa:

Hubungan sekolah dengan masyarakat yang ada di MAN 1 Kotamobagu berjalan dengan baik, dikarenakan pihak sekolah dengan masyarakat mempunyai komunikasi dan juga kerjasama untuk pendidikan yang ada di MAN 1 Kotamobagu.⁶⁸

Dari penjelasan di atas, pada dasarnya hubungan sekolah dan masyarakat akan berjalan dengan baik, apabila pihak sekolah dan masyarakat mempunyai komunikasi dan kerjasama yang baik demi meningkatkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu untuk kedepannya.

Seperti yang dijelaskan juga dalam hasil wawancara dengan ibu Hj. Tensy Daun sebagai wakil kepala bid. Humas yang menjelaskan bahwa:

Hubungan manajemen sekolah dengan masyarakat yang ada di sekitar MAN Kotamobagu, hubungannya berjalan dengan baik. Seperti memberikan informasi kepada masyarakat mengenai program-program yang ada agar hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik.⁶⁹

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Liliyanti Kaawoan sebagai Kepala MAN 1 Kotamobagu, pada hari Senin Tanggal 21 Juni 2021.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Ilham Bangijo sebagai Masyarakat pada hari Jumat tanggal 25 Juni 2021.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Tensy Daun sebagai Wakil Kepala Bidang Humas pada hari Rabu tanggal 23 Juni 2021.

Dari penjelasan oleh wakil kepala bid. Humas, bahwa sekolah dengan masyarakat memang mempunyai hubungan yang aktif dalam memberikan informasi baik dari sekolah untuk masyarakat begitu pun dari masyarakat untuk sekolah.

Setiap sekolah memiliki fungsi, tujuan dan manfaat agar dalam mengimplementasikan hubungan sekolah dengan masyarakat dapat terjalin harmonis dan baik, hal ini juga menjadi harapan MAN 1 Kotamobagu agar pendidikan bukan hanya dikerjakan oleh pihak sekolah namun dibantu oleh masyarakat agar terciptanya pendidikan yang baik.

a. Fungsi hubungan sekolah dan masyarakat

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sekolah dan juga kepada wakil kepala bid. Humas, fungsi hubungan sekolah dan masyarakat di sekolah ini bertujuan untuk memberikan informasi-informasi secara terbuka untuk masyarakat luar untuk membangun dan mengembangkan citra madrasah.

Adapun hasil wawancara mengenai fungsi hubungan sekolah dan masyarakat yang ada di MAN 1 Kotamobagu, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah ibu Liliyanti Kaawoan, M.Pd bahwa:

Fungsi dari humas sendiri yaitu membantu program dari sekolah, seperti memberikan informasi-informasi terkait program yang ada di madrasah, serta membantu mengumpulkan informasi baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.⁷⁰

Disamping itu, kepala sekolah juga menjelaskan yang berkaitan dengan fungsi yang ada di MAN 1 Kotamobagu yaitu:

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Liliyanti Kaawoan sebagai Kepala MAN 1 Kotamobagu, pada hari Senin Tanggal 21 Juni 2021.

Fungsi hubungan sekolah dengan masyarakat di sekolah ini seperti dengan mengadakan rapat untuk orangtua wali siswa/siswi yang di pimpin oleh bidang humas. Adapun kegiatan luar yang berhubungan dengan masyarakat maka sekolah akan memberikan informasi-informasi mengenai program sekolah yang telah di rencanakan dan akan diterapkan atau dilaksanakan agar masyarakat bisa tahu dan bisa memahami.⁷¹

Dari hasil penjelasan oleh kepala sekolah tentang fungsi hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu menunjukkan bahwa bidang humas di MAN 1 Kotamobagu, cukup aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat.

Seperti yang di jelaskan juga oleh ibu Hj. Tensy Daun sebagai wakil kepala bid. Humas yang menyatakan bahwa:

Fungsi dari humas sendiri yaitu memberikan informasi-informasi kepada masyarakat mengenai prorgam-program yang ada dan mengumpulkan semua informasi baik dari dalam maupun luar madrasah. Agar ketika kita ingin menerapkan aturan-aturan yang ada kita bisa kerjasama dengan masyarakat sekitar.⁷²

Dari penjelasan di atas, fungsi hubungan sekolah dan masyarakat tidak terlepas dengan informasi-informasi, baik itu informasi dari dalam sekolah maupun dari luar sekola. Untuk membangun dan membina hubungan yang baik demi pendidikan.

b. Tujuan dan Manfaat Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Adapun hasil temuan tentang tujuan serta manfaat dari hubungan sekolah dan masyarakat yaitu, agar masyarakat bisa tahu jika pendidikan itu penting. Terutama di

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Liliyanti Kaawoan sebagai Kepala MAN 1 Kotamobagu, pada hari Senin Tanggal 21 Juni 2021.

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Tensy Daun sebagai Wakil Kepala Bidang Humas pada hari Rabu tanggal 23 Juni 2021.

MAN 1 kotamobagu. Seperti yang telah dijelaskan ibu Liliyanti Kaawoan, M.Pd sebagai kepala sekolah, yang menjelaskan bahwa:

Tujuan adanya humas, agar supaya masyarakat tahu bahwa pendidikan sangat penting. Di MAN 1 Kotamobagu memiliki program-program untuk pendidikan, seperti program keagamaan dan juga program keterampilan. Dan penyampaian program tersebut langsung dari humas sendiri agar masyarakat bisa mengerti dan tidak simpang siur.⁷³

Adapun penjelasan mengenai manfaat hubungan sekolah dan masyarakat dari kepala sekolah yaitu:

Manfaat yang terjalin di MAN 1 Kotamobagu dengan masyarakat, karena ini ada tempat pendidikan maka masyarakat bisa memanfaatkan untuk berjualan, dan juga membuat indekos di sekitar sekolah yang terjalin dalam masyarakat dengan sekolah, *alhamdulillah* masyarakat lebih menjaga aura dari pada madrasah sendiri.⁷⁴

Selain itu, ada juga penjelasan dari wakil kepala bid. Humas ibu Hj. Tensy

Daun yang menjelaskan bahwa:

Tujuan dan manfaat dari hubungan sekolah dengan masyarakat yang ada di MAN 1 Kotamobagu, tujuannya yaitu agar kita bisa bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk menerapkan aturan-aturan yang ada di MAN 1 Kotamobagu. Contohnya, karena banyak kejadian anak-anak yang suka lompat pagar dan membolos, nah kami dari pihak sekolah khususnya di bagian humas sendiri, mendekati masyarakat sekitar agar kita membuat perjanjian bahwa jika masyarakat sekitar melihat adanya anak-anak yang melompat pagar dan membolos, boleh diinformasikan ke sekolah, dan itu memang benar terjadi. Manfaat dari hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu agar sekolah bisa bekerjasama dan mendapatkan informasi dari

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Liliyanti Kaawoan sebagai Kepala MAN 1 Kotamobagu, pada hari Senin Tanggal 21 Juni 2021.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Liliyanti Kaawoan sebagai Kepala MAN 1 Kotamobagu, pada hari Senin Tanggal 21 Juni 2021.

masyarakat sekitar terkait dengan adanya siswa yang melompat pagar dan membolos.⁷⁵

Dari hasil penjelasan di atas, tujuan dan mafaat dari hubungan sekolah dan masyarakat itu sangat penting untuk melaksanakan proses pendidikan yang ada di MAN 1 Kotamobagu. Serta bertujuan agar sekolah dan masyarakat dapat bekerja sama untuk menerapkan aturan-aturan yang ada di sekolah. Manfaat dari kerjasama antara sekolah dan juga masyarakat yang ada disekitar, agar sekolah mendapatkan informasi dari masyarakat sekitar terkait dengan adanya siswa yang melanggar aturan sekolah.

2. Dampak Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu

Setiap sekolah dalam pengimplementasian manajemen hubungan sekolah dan masyarakat agar terbentuk hubungan yang harmonis dan baik sehingga pendidikan akan terlaksana dengan baik. Namun, dalam prosesnya pasti memiliki kendala atau dampak, baik positif maupun negatif serta cara penyelesaiannya.

Walaupun terdapat masalah dalam pengimplementasian hubungan manajemen sekolah dan masyarakat. Pihak sekolah memiliki caranya untuk menyelesaikan masalahnya. Seperti yang telah dijelaskan ibu Liliyanti Kaawoan M.Pd sebagai kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:

Kalau mengenai kegiatan presentasi maka kami sementara masih meminjam alat unuk kegiatan presentasi (kamera). Kalau masalah dari bidang humas,

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Tensy Daun sebagai Wakil Kepala Bidang Humas pada hari Rabu tanggal 23 Juni 2021.

yaitu membagi waktu semaksimal mungkin agar seimbang dan tidak menghalang untuk mengajar.⁷⁶

Didukung juga wawancara dengan ibu Hj. Tensy Daun sebagai wakil kepala

bid. Humas yang mengatakan bahwa:

Tentunya pasti ada dampak positif, seperti meningkatnya disiplin di sekolah, atau meningkatnya kemajuan sekolah. Itu semua juga berkat dari pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat.⁷⁷

Dipahami bahwa pihak sekolah mempunyai cara dalam menyelesaikan masalahnya dengan memiliki inisiatif untuk tidak terpaku dalam masalah yang dihadapi. Selain itu, pihak sekolah juga mengharapkan agar bid. Humas yang merangkap juga sebagai guru agar tetap fokus pada tugasnya sebagai guru yaitu mengajar.

Hubungan masyarakat, tentang dampak yang terjadi dalam menjalankan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu, tentunya tidak terlepas dengan adanya dampak-dampak yang akan terjadi. Sesuai hasil wawancara dengan wakil kepala bidang hubungan masyarakat, tentang adanya dampak positif, ibu Hj. Tensy Daun yang mengatakan bahwa:

Didalam menjalankan implementasi hubungan sekolah dengan masyarakat, tentunya ada dampak positif. Dampak positifnya yaitu, adanya kemajuan sekolah yang diperoleh dengan mejalankan hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar.⁷⁸

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Liliyanti Kaawoan sebagai Kepala MAN 1 Kotamobagu, pada hari Senin Tanggal 21 Juni 2021.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Tensy Daun sebagai Wakil Kepala Bidang Humas pada hari Rabu tanggal 23 Juni 2021.

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Tensy Daun sebagai Wakil Kepala Bidang Humas pada hari Rabu tanggal 23 Juni 2021.

Dipahami bahwa implementasi hubungan sekolah dan masyarakat belum tentu baik maupun buruk. Hal itu bisa terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pendidikan begitu pula dengan pengelolaan hubungan masyarakat dan sekolah yang direncanakan oleh pihak sekolah. Namun dengan adanya manajemen sekolah yang baik dengan masyarakat maka akan terjadi yang baik pula begitupun sebaliknya

Seperti peneliti jelaskan di atas bahwa dampak hubungan sekolah dan masyarakat bisa positif maupun negatif. Adapun dampak negatifnya seperti SDM yang tidak membutuhkan biaya atau alat penunjang kegiatan, dan tugas ganda yang dilaksanakan oleh guru merangkap menjadi bagian humas. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah ibu Liliyanti Kaaawoan, M.Pd bahwa:

Masalah rapat sendiri masalahnya SDM tidak terlalu membutuhkan biaya. Kalau hambatan yang lain mungkin karena di madrasah ini tidak punya kamera untuk presentatif, dan juga humas sendiri merupakan guru juga maka tidak hanya melakukan tugas dari bidang humas tapi harus mengajar. Hambatan di dalam kehumasan sendiri itu hanya masalah membagi waktu.⁷⁹

Senada juga dengan apa yang disampaikan oleh ibu Hj. Tensy Daun sebagai wakil kepala bid. Humas yang menjelaskan bahwa:

Dampak negatifnya juga ada, seperti adanya masyarakat yang tidak mendukung program sekolah, misalnya, kita dari pihak sekolah meminta masyarakat untuk memberikan informasi mengenai anak-anak yang merokok di luar atau anak-anak yang hanya berkumpul di luar saat sudah jam pelajaran, kadang siswa bersembunyi di rumah masyarakat. Dan ada juga masyarakat yang menjual seperti rokok kepada siswa.⁸⁰

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Liliyanti Kaawoan sebagai Kepala MAN 1 Kotamobagu, pada hari Senin Tanggal 21 Juni 2021

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Tensy Daun sebagai Wakil Kepala Bidang Humas pada hari Rabu tanggal 23 Juni 2021.

Dipahami bahwa untuk menunjang keberhasilan pengimplementasian hubungan sekolah dengan masyarakat tentunya ada dampak negatifnya seperti adanya masyarakat yang kurang mendukung.

Dapat disimpulkan bahwa dampak positif dalam implementasi hubungan sekolah dan masyarakat yaitu dengan ditumbuhkannya sifat disiplin setiap guru dan kemajuan sekolah yang dikarenakan pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Dampak negatifnya yaitu dukungan dari masyarakat yang masih kurang.

C. Pembahasan

Dalam implementasi hubungan sekolah dan masyarakat, dapat disesuaikan kebutuhan dan keadaan madrasah di sekitar masyarakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh MAN 1 Kotamobagu sebagai salah satu lembaga yang menjalankan proses pendidikan. Dimana madrasah memiliki strategi misalnya memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan sekolah agar hubungan sekolah dengan masyarakat yang mana adanya rapat yang sudah diagendakan oleh sekolah untuk membahas informasi-informasi yang perlu diberikan ke masyarakat terkait program sekolah. Bukan hanya itu, sekolah dengan adanya bidang humas sudah menjalankan tugasnya dengan baik apalagi masyarakat mendukung sekolah.

Kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat didalam suatu lembaga tidak hanya meliputi masyarakat/orang tua siswa/siswi, tetapi juga menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain maupun instansi pemerintah, karena dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan membutuhkan jalinan komunikasi secara

menyeluruh dengan semua masyarakat, agar keberadaan MAN 1 Kotamobagu dapat diterima di tengah-tengah masyarakat.

Hubungan sekolah dan masyarakat bergantung pada proses komunikasi dua arah yang menyeluruh dari publik internal dan publik eksternal, dengan tujuan mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap peran, sasaran dan pencapaian dan juga kebutuhan organisasi. Program-program humas membantu merumuskan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur kepentingan publik dan menjalankan kegiatan penyebaran informasi dan kegiatan yang mendorong keterlibatan yang menghasilkan dukungan dan pemahaman publik.⁸¹

Dari definisi humas di tersebut bahwa MAN 1 Kotamobagu memang sudah menggunakan komunikasi dua arah antara pihak MAN 1 Kotamobagu dengan publiknya. Hubungan masyarakat sebagai komunikasi yang terencana dalam upaya membangun kegiatan humas, kegiatan komunikasi yang dijalankan demi pencapaian dan terwujudnya visi dan misi MAN 1 Kotamobagu melalui program yang terencana dengan baik yang dituangkan kedalam bentuk-bentuk kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat, sehingga memperoleh dukungan dari publiknya.

Fungsi hubungan sekolah dan masyarakat di sekolah ini bertujuan untuk memberikan informasi-informasi secara terbuka untuk masyarakat luar, untuk membangun dan mengembangkan citra madrasah. Di lihat dari sisi kegiatan humas yang ada di madrasah dengan keterlibatan masyarakat tidak ada yang di tutup-tutupi

⁸¹ Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Cet. 1, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2013), h. 18-19

dengan publiknya, karena sebagai masyarakat mereka berhak mengetahui informasi-informasi program kerja dan rencana-rencana usaha madrasah berdasarkan keadaan, harapan dan keinginan masyarakat sebagai publiknya.

Tujuan dan manfaat hubungan sekolah dan masyarakat agar masyarakat tahu betapa pentingnya pendidikan itu. Serta bertujuan agar sekolah dan masyarakat dapat bekerja sama untuk menerapkan aturan-aturan yang ada di sekolah. Hal itu menunjukkan bahwa adanya transfer komunikasi dari pihak sekolah dengan masyarakat.

Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkompeten maka dapat ditempuh melalui visi dan misi yang dijadikan acuan dalam kegiatan humas, agar terciptanya manfaat yang positif terhadap madrasah.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Rosady Ruslan bahwa dalam membangun hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat adalah membangun dan membangkitkan motivasi bagi masyarakat dalam lembaga pendidikan guna meminimalkan proses transfer komunikasi. Tujuan lainnya agar sekolah dapat bekerjasama dengan masyarakat dalam mengimplementasikan aturan-aturan sekolah sehingga masyarakat mau bekerjasama untuk menjaga lingkungan sekolah dengan baik. Selain itu, MAN 1 Kotamobagu juga memiliki sasaran dimana sekolah menginginkan terciptanya jalinan kerjasama yang harmonis antara sesama warga madrasah, orangtua wali siswa/siswi serta dengan masyarakat.

Dengan adanya hubungan sekolah dan masyarakat yang harmonis dan baik. Sekolah juga tidak melarang siswa/siswi membeli makanan yang dijual oleh masyarakat di sekitar sekolah, serta masyarakat juga mendirikan tempat untuk siswa/siswi yang ingin tinggal di sekitar sekolah. Manfaat lainnya, sekolah bisa bekerjasama dengan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait dengan siswa/siswi yang melanggar aturan sekolah. Dimana sebagian masyarakat juga mendukung aturan sekolah tersebut.

Walaupun implementasi hubungan sekolah dan masyarakat baik dan harmonis namun tetap ada dampak yang didapatkan keduanya. Misalnya Untuk dampak positif dalam penyelesaian masalah, sekolah memiliki inisiatif untuk tidak terpaku dalam masalah yang dihadapi. Adanya hubungan sekolah dan masyarakat. Dampak negatifnya seperti SDM yang tidak membutuhkan biaya atau alat penunjang kegiatan dan tugas ganda yang dilaksanakan oleh guru merangkap menjadi bagian humas, karena itu wakil-wakil kepala harus membagi waktu 12 jam untuk satu minggu.

Adapun cara penyelesaian mengenai kamera presentasi kegiatan untuk sementara masih melakukan peminjaman dari luar, masalah waktu bidang hubungan masyarakat membagi waktu semaksimal mungkin agar tidak terhalang antara jam mengajar dengan jam kerja humas.

Dari hasil wawancara yang terdapat pada hasil deskripsi di atas dan pembahasan oleh beberapa ahli yang berkaitan dengan hubungan masyarakat pada MAN 1 Kotamobagu diperoleh bahwa madrasah dan masyarakat memiliki hubungan

yang erat dalam pencapaian tujuan madrasah, sebaliknya madrasah juga harus menunjang kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan pendidikan.

Madrasah diharapkan dapat melaksanakan hubungan dengan masyarakat secara terus menerus sehingga masyarakat dapat membantu dalam pelaksanaan program-program humas madrasah dengan kerja sama yang baik dan menguntungkan sesama pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan hasil deskripsi yang penulis lakukan dapat di simpulkan dari penelitian ini :

1. Implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu saat ini berjalan dengan baik, membina komunikasi dengan adanya informasi-informasi yang didapatkan oleh masyarakat dari pihak sekolah maupun informasi-informasi yang sekolah dapatkan dari masyarakat. Adapun program kerja yang telah direncanakan yaitu, memfasilitasi rapat dengan orangtua peserta didik dalam pembagian rapor persemester, memberikan informasi kepada masyarakat/orangtua peserta didik terkait pelaksanaan ujian nasional, melakukan rapat dengan komite sekolah terkait perayaan peringatan hari-hari besar Islam dan melakukan kerjasama dengan wakil kepala bidang kesiswaan dan kepala sekolah serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Dampak-dampak yang ada dalam pelaksanaan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat yaitu adanya dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak positif yang ada dalam pelaksanaannya yaitu dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah dan juga masyarakat dalam menangani peserta didik yang suka melompat pagar maka masyarakat

yang melihat peserta didik yang melanggar aturan akan melaporkan kepada pihak sekolah, maka pihak sekolah akan memberikan sanksi atau hukuman kepada peserta didik yang melanggar aturan tersebut. Adapun dampak negatifnya yaitu, adanya sebagian masyarakat yang tidak ingin bekerja sama dengan pihak sekolah mengenai peserta didik yang melanggar aturan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka kiranya penulis memberikan saran kepada kepala madrasah, wakil kepala bidang hubungan masyarakat (humas) dan masyarakat/wali murid:

1. Kepala Madrasah

- a. Menyiapkan anggaran dana agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan humas dan juga mengoptimalkan manajemen pengelolaan bidang-bidang yang ada pada madrasah terutama pada bidang humas.
- b. Perlu kiranya untuk mempromosikan dalam mempublikasikan madrasah kepada lembaga pendidikan tingkat bawah.

2. Wakil kepala Bid. Hubungan Masyarakat

- a. Untuk memberikan kegiatan yang variatif bagi warga sekitar madrasah agar terjalinnya keharmonisan dan keakraban antar warna madrasah.
- b. Melakukan pertemuan dengan orangtua peserta didik sebulan sekali agar terjalinnya pendekatan yang baik.

- c. Mengadakan kotak saran agar masyarakat dapat menilai madrasah tersebut lewat tulisan.

3. Masyarakat/orangtua wali peserta didik

- a. Untuk terus menjalin dan meningkatkan kerja sama yang baik antara masyarakat dan pihak sekolah.
- b. Harus ikut serta dalam pengontrolan putra/putrinya, dan juga ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah untuk para wali peserta didik.
- c. Ikut serta dalam menjaga nama baik madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suriansyah, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali Press, 2015).
- Ahmad Syarif Hidayat, “Menggagas Kerangka Kerja Manajemen Humas Dalam Tinjauan Aksiologi Pada Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 03, No. 02, (2019).
- Anggun Sekar Melati, Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di MTs Al-Khairiyah Sidomulyo Lampung Selatan, *Skripsi*, Jurusan Trbiyah UIN Raden Intan Lampung, 2018 (diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id>, pada tanggal 15 Oktober 2020).
- B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relations)*, (Jakarta: Rineka cipta, 2012).
- Daryanto & Mohamma Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: Diponegoro, 2006).
- Desi Fatmawati, Implementasi Manajemen Humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah UIN Walisongo, 2014 (diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id>, pada tanggal 15 Oktober 2020).
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerinta RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI).

- Diky Hidayat. “Manajemen Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat di SMP Nahdatul Ulama Medan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, (2017).
- Elfridawati Mai Duhani, “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon.” *Jurnal Al-Iltizam*, Vol. 1, No. 1, (2016).
- Endang Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).
- Endang Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007).
- Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2009).
- Fani Datukramat, Eksistensi Perencanaan Humas Pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah IAIN Manado, 2019.
- Ismail Febby, dan M. Umar, (2021). *Manajemen Mutu Madrasah*.
- Fifin Priandono, “Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 18, No. 2, (2019).
- Frederick Winslow Taylor, *The Principles of Scientific Management* (New York: Casimo, 2006).
- Firsan Nova, *Crisis Humas* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009).
- Frida Kusumastuti, *Dasar-Dasar Humas* (Bogor: Penervit Ghalia Indonesia, 2004).
- H. Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara, 2000).

Husaini Usman, *Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Imam Bukhari, *Terjemahan Shahih Bikhari Juz 1*, (Beirut: Daar Al Kutub, 1992).

Ilham Akbar, Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2015 (diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, pada tanggal 15 Oktober 2020).

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Teremahannya*. 2012.

M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu "Total Quality Managemen"* (Bogor: Galia Indonesia, 2005).

Mustafa Habib, "Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (2021).

Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Makmur Khasani, *Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

Rachmat Kriyantono, *Public Relations Writing* (Yogyakarta: Pernada Media Grup, 2008).

Rahmat Abdul, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).

Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafiado Persada, 2006).

- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Silih Agung Wasesa, *Strategi Public Relations* (Jakarta: Gramedia, 2006).
- Siti Roskina Mas, “Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pendidikan,” *Jurnal el-Hikma* VIII, no. 2 (2001).
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Suardi M, “Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan” *Jurnal Of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 2, (2017),
- Suryosubroto B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Syarifudin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Diadit Media, 2011).
- T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPF, 2001).
- Undang-Undang SISDIKNAS RI No. 20 tahun 2003.
- William H. Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Public* (Yogyakarta: Universitas Gadjamada, 2000).
- Yosal Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).

Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1349 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /6/ 2021 Manado, 16 Juni 2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth :
Kepala/Pimpinan MAN Kotamobagu
Di Tempat

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Indah Nataris Damopolii
N I M	: 15.2.4.016
Semester	: XII (Dua Belas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu"**

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Feiby Ismail, M.Pd
2. Zelan Tamrin Danial, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni s.d. Agustus 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. Mutmainah, M.Pd

19810716 200604 2 002

Tembusan :
- Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KOTAMOBAGU
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTAMOBAGU
Jl. Brawijaya Kel. Mongondow Kec. Kotamobagu Selatan
Telepon (0434) 24469 Kode Pos (95717)
E-mail : mankotamobagu.mk@gmail.com
Websit:<http://www.mnkotamobagu.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 445 /Ma.23.03/PP.00.6/06/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Liliyanti Kaawoan, M.Pd
N I P : 19790429 200501 2 007
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kotamobagu

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Indah Nataris Damopolii
N P P : 15.2.4.016
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : "Implementasi Manajemen Sekolah dan Masyarakat di
MAN 1 Kotamobagu."

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu dalam rangka penyelesaian akhir studi.

Demikian surat keterangan ini dibuat guna keperluan

Kotamobagu, 23 Juni 2021
Kepala,



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liliyanti Kaawoan, M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu

Telah diwawancarai oleh saudari Indah Nataris Damopolii untuk kepentingan skripsi dengan judul *“Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu”*.

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kotamobagu, 21 Juni 2021

Yang Diwawancarai



Liliyanti Kaawoan, M.Pd

NIP. 197904292005012007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Tensy Daun, S.Pd

Jabatan : Wakil kepala bid. Humas

Telah diwawancarai oleh saudari Indah Nataris Damopolii untuk kepentingan skripsi dengan judul *“Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu”*.

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kotamobagu, Juni 2021

Yang Diwawancarai



Hj. Tensy Daun, S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EIPin D. Nau

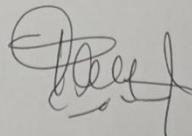
Jabatan : Orang tua siswa/i

Telah diwawancarai oleh saudari Indah Nataris Damopolii untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kotamobagu, 2 Juni 2021

Yang Diwawancarai



EIPin D. Nau

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ilham Bangjo

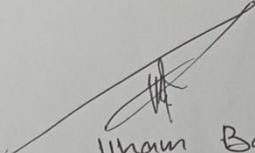
Jabatan : Masyarakat

Telah diwawancarai oleh saudari Indah Nataris Damopolii untuk kepentingan skripsi dengan judul *"Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Kotamobagu"*.

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kotamobagu, 1 Juni 2021

Yang Diwawancarai


Ilham Bangjo

MATRIKS PEDOMAN WAWANCARA

(Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Madrasah

Aliyah Negeri 1 Kotamobagu)

No	Daftar Pertanyaan	Kepada	Waktu
1	Bagaimana hubungan sekolah dan masyarakat saat ini?	Liliyanti Kaawoan, M.Pd (Kepala Sekolah)	21/06/2021
2	Bagaimana bidang hubungan masyarakat dalam menjalankan pelaksanaan-pelaksanaan bidang humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu?		
3.	Apa fungsi humas yang dijalankan dalam bidang humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu?		
4.	Apa tujuan dari penyelenggaraan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu?		
5.	Apa saja manfaat terjalannya hubungan sekolah dan masyarakat bagi sekolah?		
6.	Apakah ada hambatan dalam menjalankan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu?		
7.	Bagaimana cara menyelesaikan		

	hambatan yang di jalankan dalam implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu?		
8.	Apa yang akan di lakukan sekolah untuk menarik simpati masyarakat dalam pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat?		

MATRIKS PEDOMAN WAWANCARA

(Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu)

No	Daftar Pertanyaan	Kepada	Waktu
1	Bagaimana implementasi manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu?	Hj. Tensy Daun, S.Pd (Wakil Kepala bid. Humas)	23/06/2021
2	Apakah ada dampak positif serta negative dalam menjalankan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN Kotamobagu?		
3.	Adakah kendala-kendala yang di hadapi dalam implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat? serta apa saja kendala-kendala tersebut dan bagaimana sekolah menghadapi kendala-kendala tersebut		

	dan juga mengatasinya?		
4.	Apa pentingnya pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat bagi sekolah itu sendiri dan juga bagi masyarakat?		
5.	Apakah ada upaya dalam bidang humas untuk mempermudah masyarakat wali siswa dalam mendapatkan informasi mengenai sekolah ini?		

MATRIKS PEDOMAN WAWANCARA

(Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu)

No	Daftar Pertanyaan	Kepada	Waktu
1	Apa saja yang dibahas oleh komite dalam rapat orang tua siswa/siswi?	Idang Simbala, S.Pd (Sekertaris Komite)	05-10-2021
2	Pelaksanaan program apa saja yang di lakukan komite sekolah?		
3.	Bagaimana komite sekolah mengelola anggaran sekolah?		
4.	Bagaimana cara komite sekolah menyalurkan aspirasi masyarakat untuk pendidikan di MAN 1 Kotamobagu?		

MATRIKS PEDOMAN WAWANCARA

(Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu)

No	Daftar Pertanyaan	Kepada	Waktu
1	Apakah benar anak bapak/ibu bersekolah di MAN 1 Kotamobagu?	Elfin D. Nau (OrangTua Siswa/siswi)	25/06/2021
2	Apakah ada program kegiatan yang di lakukan oleh sekolah untuk orang tua siswa/i yang di laksanakan di MAN 1 Kotamobagu?		

MATRIKS PEDOMAN WAWANCARA

(Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu)

No	Daftar Pertanyaan	Kepada	Waktu
1	Apakah ada komunikasi yang terjalin dalam masyarakat dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu?	Ilham Bangij (Masyarakat)	25/06/2021
2	Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai siswa/i yang melanggar aturan sekolah?		
3.	Apakah masyarakat disekitar sekolah tidak terganggu dengan adanya kegiatan yang di lakukan oleh sekolah?		

Hasil Wawancara

Nama Responden : Liliyanti Kaawoan, M.Pd

Tanggal Wawancara : 21 Juni 2021

Waktu Wawancara : 13.10 – 14.00

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti	Bagaimana hubungan sekolah dan masyarakat saat ini?
Responden	Hubungan sekolah dengan masyarakat saat ini baik-baik saja dan masih terjaga. Sebelum pihak sekolah melakukan suatu program, maka yang dilakukan sekolah terlebih dahulu yaitu perencanaan dari program-program yang akan di laksanakan atau diterapkan. Dalam pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu, kami pihak sekolah selalu melakukan yang terbaik dalam pembentukan suatu perencanaan, apalagi untuk pelayanannya sebelum kami melakukan pertemuan.
Peneliti	Bagaimana bidang hubungan masyarakat dalam menjalankan pelaksanaan-pelaksanaan bidang humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu?
Responden	Pelaksanaan humas yaitu mengadakan rapat komite orang tua yang di pimpin oleh bidang humas, dan juga jika ada kegiatan luar sekolah maka bidang kehumasan yang akan mendampingi dan membarikan informasi-informasi yang di minta tentang notasa masyarakat, sebelum bertemu kepala sekolah.
Peneliti	Apa fungsi humas yang dijalankan dalam bidang humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu?
Responden	Fungasi dari humas sendiri, membantu program madrasah memberikan informasi-informasi terkait program yang ada di Madrasah dan juga instansi yang lain itu juga bagian daripada tugas.
Peneliti	Apa tujuan dari penyelenggaraan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu?
Responden	Tujuan utama untuk adanya humas, agar supaya masyarakat tau bahwa pendidikan itu penting, terutama di MAN 1 Kotamobagu memiliki program-program keagamaan dan juga program-program lainnya, sehingga masyarakat tau dan informasinya

	<p>jelas tidak simpang siur. Maka dari itu, penyampaiannya harus dari humas, dan juga melalui media sosial.</p>
Peneliti	<p>Apa saja manfaat terjalannya hubungan sekolah dan masyarakat bagi sekolah?</p>
Responden	<p>Masyarakat lebih menjaga aura daripada Madrasah itu, manfaatnya karena di sini ada tempat pendidikan, maka masyarakat bisa memanfaatkan seperti membuat indekos untuk siswa/siswi yang berasal dari luar Kota-Kotamobagu dan berjalan didalam sekolah maupun di sekitaran sekolah.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada hambatan dalam menjalankan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu?</p>
Rsponden	<p>Pasti ada hambatan, seperti melaksanakan program-program yang ada, kalau masalah rapat sendiri masalahnya SDM tidak terlalu membutuhkan biaya. Kalau hambatan yang lain mungkin karena di madrasah ini tidak punya alat yang bagus untuk presentatif, dan juga humas sendiri merupakan guru, maka tidak hanya melakukan tugas dari bidang humas tapi harus mengajar juga. Hambatan didalam humas sendiri itu hanya masalah membagi waktu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara menyelesaikan hambatan yang di jalankan dalam implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu?</p>
Responden	<p>Kalau mengenai alat untuk kegiatan presentatif maka kami sementara masih meminjam. Kalau masalah dari bidang humas, yaitu membagi waktu semaksimal mungkin agar seimbang dan tidak menghalang untuk mengajar.</p>
Peneliti	<p>Apa yang akan di lakukan sekolah untuk menarik simpati masyarakat dalam pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat?</p>
Responden	<p>salah satu program dari osis, mereka membuat program kegiatan peduli lingkungan, itu salah saru program untuk bekerja sama dengan masyarakat sekitar, meminta masyarakat sekitar untuk lebih peduli dengan lingkungan, maka meraka membuat bank sampah untuk masyarakat sekitar. Dan juga jika ada anak-anak yang masih belum biasa baca Al-Qur'an maka anak-anak osis mambatu untuk mengajarkan.</p>

Hasil Wawancara

Nama Responden : Hj. Tensy Daun, S.Pd

Tanggal Wawancara : 23 Juni 2021

Waktu Wawancara : 10.00 – 11.00

Tempat Wawancara : Ruang PTSP

Peneliti	Bagaimana implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu?
Responden	Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar, hubungannya bejalan dengan baik, karena kita dari pihak sekolah selalu memberikan informasi terkait program-program yang ada untuk di sampaikan kepada msyarakat.
Peneliti	Apa pentingnya pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat bagi sekolah?
Responden	Sangat penting, karena untuk menjalankan program-program yang ada dan juga untuk kemajuan sekolah maka kita membutuhkan masyarakat. Selain itu kita juga harus menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat, karena jika hubungan sekolah dengan masyarakat tidak berjalan dengan baik, maka imbasnya itu ada pada sekolah dan sekolah itu sendiri akan rugi.
Peneliti	Apakah ada upaya dalam bidang humas untuk mempermudah masyarakat atau orangtua siswa/siswi dalam mendapatkan informasi-informasi mengenai Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu?
Responden	Tentunya ada, melalui media sosial. Semua program yang ada di Madrasah ini kita muat di media sosial maka semua masyarakat di mana saja bisa mengetahui besarnya Madrasah Aliyah ini tidak luput dari program humas, tidak luput dari upaya-upaya kami di media sosail. Dan guru-guru yang ada di MAN 1 Kotamobagu bersatu untuk mengekspose tentang MAN 1 Kotamobagu.
Peneliti	Apakah ada dampak positif serta negatf dalam pelaksanaan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu?
	Tentunya pasti ada dampak positif, seperti meningkatkan disiplin di sekolah, atau meningkatkan kemajuan sekolah. Itu

Responden	semua juga berkat dari pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Dampak negatifnya juga ada, seperti adanya masyarakat yang tidak mendukung program sekolah, misalnya, kita dari pihak sekolah meminta masyarakat untuk memberikan informasi mengenai anak-anak yang merokok di luar atau anak-anak yang hanya nongkrong diluar saat sudah jam pelajaran, kadang mereka menyembunyikan siswa/siswi itu si rimah mereka. Dan ada juga yang menjual sesuatu seperti rokok untuk para siswa.
Peneliti	Adakah kendala-kendala yang di hadapi dalam implementas manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu? Serta bagaimana sekolah menghadapi kendala kendala tersebut.
Responden	Kendalanya yaitu, adanya masyarakat yang tidak mau kerja sama dengan pihak sekolah, karena mungkin tidak menguntungkan bagi mereka. Nah, Ketika menghadapi mereka yang tidak ingin bekerja sama dengan sekolah, maka pihak sekolah harus dengan kepala dingin bisa menyelesaikan itu dengan bicara baik-baik dengan masyarakat.

Hasil Wawancara

Nama Responden : Idang Simbala, S.Pd

Tanggal Wawancara : 05 Oktober 2021

Waktu Wawancara : 09.00 – 10.00

Tempat Wawancara : Ruang PTSP

Peneliti	Apa saja yang dibahas oleh komite dalam rapat orang tua siswa/siswi?
Responden	Yang di bahas oleh komite dalam rapat orangtua siswa/siswi, yaitu adanya uang komite/uang sekolah perbulan, seperti yang kita tahu bahwa sekarang ada pademi covid-19. Di rapat komite yang lalu, kita membahas tentang pengurangan uang komite yang tadinya sebelum adanya pademi ini adalah 100.000 perbulannya, di kurangi menjadi 50.000 untuk semua siswa, dan tentunya itu di setujui oleh orangtua dalam rapat. Adapun mengenai anggaran di kegiatan lainnya kami dari pihak sekolah maupun komite tidak bisa memberikan informasi mengenai anggaran tersebut.
Peneliti	Pelaksanaan program apa saja yang di lakukan komite sekolah?
Responden	Pelaksanaan program yang di lakukan oleh komite sekolah yaitu, memfasilitasi rapat dengan orang tua siswa/siswi dalam pembagian rapor persmester, memberikan informasi kepada masyarakat/orangtua siswa/siswi terkait pelaksanaan ujian nasional, dan juga melakukan rapat terkait perayaan peringatan hari-hari besar Islam dan melakukan melakukan kerja sama dengan wakil kepala bidang humas dan kepala sekolah.
Peneliti	Bagaimana komite sekolah mengelola anggaran sekolah?
Responden	Seperti yang sudah saya jelaskan tadi, bahwa anggaran sekolah kami dari pihak sekolah maupun pihak komite tidak bisa memberikan informasi terkait anggaran sekolah.
Peneliti	Bagaimana cara komite sekolah menyalurkan aspirasi masyarakat untuk pendidikan di MAN 1 Kotamobagu?
Responden	Kami dari pihak komite dan juga dari pihak wakil kepala bidang humas bekerja sama agar bisa menyalurkan aspirasi masyarakat dalam pendidikan di MAN 1 Kotamobagu, caranya, kami melakukan kegiatan luar sekolah dengan masyarakat setempat, agar kami bisa mengetahui aspirasi dari masyarakat

Hasil Wawancara

Nama : Elfin D. Nau
Tanggal Wawancara : 25 Juni 2021
Waktu Wawancara : 11.00 – 11.50
Tempat Wawancara : Ruang Kelas

Peneliti	Apakah benar anak bapak/ibu bersekolah di MAN 1 Kotamobagu?
Responden	Iya Benar.
Peneliti	Apakah ada program kegiatan yang di lakukan oleh sekolah untuk orang tua siswa/i yang di laksanakan di MAN 1 Kotamobagu?
Responden	Ada, seperti mengadakan rapat komite setiap smester, dan juga penerimaan rapor.

Hasil Wawancara

Nama : Ilham Bangjo

Tanggal Wawancara : 25 Juni 2021

Waktu Wawancara : 13.00 – 13.50

Tempat Wawancara : Rumah Warga

Peneliti	Apakah ada komunikasi yang terjalin dalam masyarakat dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan implementasi manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di MAN 1 Kotamobagu?
Responden	Pastinya ada komunikasi antara kami dan juga dari pihak sekolah. Komunikasi yang terjalin melalui informasi-informasi yang di berikan oleh pihak sekolah, dan ada juga informasi dari anak kami yang bersekolah di MAN 1 Kotamobagu
Peneliti	Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai siswa/siswi yang melanggar aturan sekolah?
Responden	Tanggapan kami masyarakat yaitu, sekolah harus memberikan sanksi kepada siswa/siswi yang melanggar aturan sekolah, agar siswa/siswi itu sendiri tidak mengulanginya.
Peneliti	Apakah masyarakat disekitar sekolah tidak terganggu dengan adanya kegiatan yang di lakukan oleh sekolah?
Responden	Untuk kegiatan yang sekolah lakukan tidak mengganggu kami selaku masyarakat.

Wawancara Bersama Ibu Liliyanti Kaawoan, M.Pd Selaku Kepala Madrasah

Aliyah Negeri 1 Kotamobagu



Wawancara Bersama Ibu Hj. Tensy Daun, S.Pd Selaku Wakil Kepala Bid.

Hubungan Masyarakat (Humas)



Wawancara Bersama Ibu Elfin D. Nau Selaku Orang Tua Murid



**Wawancara Bersama Bapak Ilham Bangijo Selaku Warga/Masyarakat Sekitar
Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu**





**DENAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTAMOBAGU +
KETERAMPILAN & RISET**



KETERANGAN

1. POS SATPAM
2. TEMPAT PARKIR
3. LAPANGAN
4. RUANG KELAS
5. RUANG GURU
6. RUANG TATA USAHA
7. LABORATORIUM MULTIMEDIA
8. LABORATORIUM KOMPUTER
9. MUSOLAH
10. GEDUNG KETERAMPILAN TERPADU
11. AULA
12. LABORATORIUM IPA
13. LAPANGAN TAKRAW
14. LABORATORIUM BAHASA
15. UKS
16. PERPUSTAKAAN
17. TOILET
18. ASRAMA PUTRA
19. ASRAMA PUTRI
20. RUMAH DINAS KAMAD
21. DAPUR ASRAMA
22. LABORATORIUM KETERAMPILAN

**DATA MAN 1 KOTAMOBAGU +
KETERAMPILAN & RISET**

IUAS TANAH : 15299 M
 LUAS BANGUNAN : 2300 M
 TANGGAL BERDIRI :

LUAS PAGAR : 2748,2m

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Indah Nataris Damopolii
Tempat Tanggal Lahir : Bongkudai, 28 Juli 1997
Alamat : Bongkudai Moonow, Kec. Modayag Barat, kab.
Bolaang Mongow Timur
No Hp : +62 821-8996-1512
Email : indahdamopolii42@gmail.com
Nama Orangtua
Bapak : Nahar Damopolii
Ibu : Sutriani Mamonto
Riwayat Pendidikan
SD : MIN Bongkudai
SMP : MTs Bongkudai
SMA : SMK Negeri 1 Kotamobagu
Perguruan Tinggi : IAIN Manado
Riwayat Pekerjaan : -
Jabatan/Pangkat : Mahasiswa

Manado, 07 Desember 2021

Penulis



Indah Nataris Damopolii

15.2.4.016